

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 2 TERBANGGI SUBING**

Oleh :

**RIZKA ANISA PUTRI
NPM. 2001030027**



**Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA.2023/2024**

**PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 2 TERBANGGI SUBING**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RIZKA ANISA PUTRI
NPM. 2001030027

Pembimbing : Nuryanto S. Ag. M. Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA.2023/2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaini@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 2 TERBANGGI SUBING

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, 02 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 2 TERBANGGI SUBING

Nama : Rizka Anisa Putri

NPM : 2001030027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 02 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~B-378/In.28.1/D/PP-00-9/02/2024~~

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 2 TERBANGGI SUBING, yang disusun oleh: Rizka Anisa Putri, NPM: 2001030027, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 15 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



PANITIA MUNAQOSYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Khairi, M.Pd
NIP. 198206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 2 TERBANGGI SUBING

Oleh:
RIZKA ANISA PUTRI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di SDN 2 Terbanggi Subing khususnya pada kelas IV. Berdasarkan permasalahan dari hasil penelitian pra-survey yang didapat bahwa proses pembelajaran konvensional yang hanya berpusat kepada guru (*teacher center*), respon siswa selama pembelajaran rendah, siswa bersifat pasif selama pembelajaran, siswa kurang berinteraksi, saat diberikan materi pembelajaran untuk keesokan hari mereka sudah lupa, pembelajaran hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Hal tersebut menyebabkan rendahnya keaktifan belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *team game tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi* eksperimen menggunakan desain *two group pretes postes design*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 29 orang dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi

Hasil analisis di SDN 2 Terbanggi Subing diperoleh dari uji hipotesis menggunakan *SPSS 16.0*, menunjukkan nilai Signifikansi < 0.005 , nilai yang diperoleh $0.000 < 0.005$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian perhitungan uji *n-gain* kelas kontrol sebesar 0,06 berada pada kategori rendah, sedangkan uji *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,34 berada pada kategori sedang. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *team game tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar IPAS kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing.

Kata Kunci: Model Team Game Tournaent, Keaktifan Bealajar

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 12 Febuari 2024

Yang menyatakan



Rizka Anisa Putri
NPM. 2001030027

MOTTO

يَبِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوْسُفَ وَاخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رُوْحِ اللّٰهِ

اِنَّهٗ لَا يَأْيِسُ مِنْ رُوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya : “Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir”.¹

¹ “Q.S. Yusuf,”87

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil ‘alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti peneliti persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti diperjalanan hidup peneliti yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Budiman Dan Ibu Mutofiah yang tiada hentinya mendoakanku dan telah membimbingku untuk menjadi insan yang selalu sabar dengan penuh keikhlasan. Tiada hentinya kuucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua jasa serta pengorbanan yang telah engkau luangkan untukku. Terimakasih banyak untuk kedua orangtuaku atas doa-doa yang telah engkau panjatkan demi melihat anakmu meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.
2. Adik-adikku tersayang yang selalu menghibur, mendoakan dan memberikan semangat.
3. Teman-teman terbaikku seperjuangan di kelas PGMI B (Della E, Dela F, Dewi, Dita, Rara, Nova, Septa, Septiana, Siti, Tia) yang selalu memberikan bantuan dan dukungan semasa menempuh dunia pendidikan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi. Penulisan skripsi sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

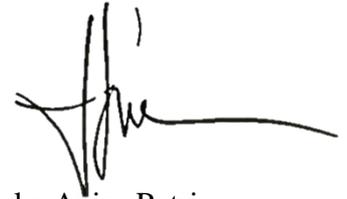
Diucapkan terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku Rektor Institut Agama Islam Nwgeri (IAIN) Metro.
2. Prof. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan jajarannya.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nuryanto S. Ag. M. Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan selama ini.
6. Suhaina, S.Pd., M.Pd., selaku kepala SDN 2 Terbanggi Subing.
7. Wiwin Eka Noviana, S.Pd., selaku wali kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing.

Masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Metro, 2 Febuari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and horizontal strokes, positioned to the right of the word 'Penulis'.

Rizka Anisa Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDULii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMA PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II METODE PENELITIAN	10
A. Keaktifan Belajar	10

1. Pengertian Keaktifan Belajar	10
2. Indikator keaktifan belajar	11
3. Ciri-ciri keaktifan belajar	12
4. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keaktifan belajar	13
B. Model Pembelajaran <i>Team Game Tournament</i> (TGT)	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Team Game Tournament</i> (TGT)	15
2. Langkah-langkah model <i>Team Game Tournament</i> (TGT)	16
3. Kelebihan dan kekurangan model <i>Team Game Tournament</i> (TGT)	17
C. Keterkaitan antara variable terikat dan bebas	18
D. Kerangka Berpikir	19
E. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Orasional Variabel	22
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrument penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
3. Pengujian Hipotesis	46
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN	53

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik	24
Tabel 1.2 Kisi-kisi Angket	27
Tabel 1.3 Pedoman Penskoran Positif.....	28
Tabel 1.4 pedoman Penskoran Negatif	29
Tabel 1.5 Uji Validitas	30
Tabel 1.6 Nilai N-gain.....	34
Tabel 1.7 Daftar Pergantian Kepala Sekolah	35
Tabel 1.8 Daftar Jumlah Pendidik dan Kependidikan	40
Tabel 1.9 Daftar Jumlah guru dan Jabatannya di SDN 2 Ter.Subing	40
Tabel 2.1 Daftar Siswa.....	41
Tabel 2.4 Data Awal Keaktifan Belajar Siswa	44
Tabel 2.5 Data Akhir Keaktifan Belajar Siswa.....	45
Tabel 2.6 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 2.7 Hasil Uji Homogenitas.....	48
Tabel 2.8 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Eksperimen.....	49
Tabel 2.9 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Kontrol	49
Tabel 3.1 Uji N-gain Kontrol.....	50
Tabel 3.2 Uji N-gain Eksperimen	50
Tabel 3.2 Tabel Hasil Uji N-gain.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.2 Struktur Organisasi SDN 2 Terb.Subing.....	42
Gambar 2.3 Denah Sekolah SDN 2 Terb.Subing.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 2 Outline	62
Lampiran 3 APD	65
Lampiran 4 Uji Validitas.....	67
Lampiran 5 Uji Reabilitas	69
Lampiran 6 Data Pre-angket Kelas Kontrol.....	71
Lampiran 7 Data Post-angket Kelas Kontrol	72
Lampiran 8 Data Pre-angket Kelas Eksperimen	73
Lampiran 9 Data Post-Angket Kelas Eksperimen	74
Lampiran 10 Perhitungan Presentase Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	75
Lampiran 11 Uji Normalitas	76
Lampiran 13 Uji Homogenitas.....	78
Lampiran 15 Uji Hipotesis Kelas Kontrol	85
Lampiran 16 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen.....	88
Lampiran 17 Uji N-gain Kelas Kontrol	85
Lampiran 18 Uji N-gain Kelas Eksperimen.....	88
Lampiran 19 Tabel r Product Moment.....	91
Lampiran 20 Surat Izin Pra-Survey.....	92
Lampiran 21 Surat Balasan Pra-Survey	93
Lampiran 22 Surat Tugas	94
Lampiran 23 Surat Izin Research.....	95

Lampiran 24 Surat Balasan Izin resesrch.....	96
Lampiran 25 Surat Keterangan Pelaksanaan Research.....	97
Lampiran 26 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	98
Lampiran 27 Surat keterangan Bebas Pustaka Prodi	99
Lampiran 28 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 29 Surat keterangan Lulus Uji Plagiasi	110
Lampiran 30 Foto Dokumentasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar yang bermutu dapat dikenali dari interaksi guru dengan siswa yang melahirkan perubahan-perubahan perilaku positif. Perubahan-perubahan perilaku siswa tersebut mengarah pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.¹ Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu, proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal itu dibuktikan dengan adanya kegiatan dalam kelas yang ideal, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efektif dan kreatif. Pembelajaran yang bermutu akan mendukung siswa dalam membangun karakter, mental, dan pengetahuan.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar

¹ Munirah, 'Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018).

mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.²

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar atau kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.³ Ciri-ciri keaktifan belajar siswa diantaranya, (a) siswa selalu bertanya dalam hal penjelasan materi yang telah guru jelaskan, (b) siswa mampu dalam mengemukakan pendapat, (c) siswa mengerjakan tugas dengan gagasan dan fikirannya sendiri, (d) aktif dalam bertanya baik kepada guru maupun siswa lain, (e) mampu mengemukakan pendapat, (f) siswa mampu memberikan sumbangan terhadap siswa yang kurang mengerti atau kurang relevan, (g) aktif dalam memecahkan suatu masalah yang telah dijelaskan guru, (h) mampu dan aktif mengerjakan tugas.⁴

Adapun faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa menurut Maradona diantaranya: faktor internal, faktor eksternal, faktor sosial atau pendekatan belajar. Pada faktor internal; keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh

² Nanda Rizky and others, 'Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pbl Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI MIPA 5', *Jurnal Analisis Keaktifan Belajar*, 3 (2016).

³ Winarti, 'Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VIII.2 (2013), 123–32.

⁴ Cepi Supriatna, Heny Rohayani, and Ria Sabaria, 'Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Jurnal Ringkang*, 1.3 (2021), 25–35.

keadaan jasmani dan rohani pada diri siswa yaitu mempengaruhi tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan fasilitas sekolah. Fasilitas disini juga mendukung keaktifan belajar siswa tersedianya fasilitas yang memadai membuat siswa berjalan lancar. Sedangkan faktor sosial atau pendekatan belajar dipengaruhi oleh guru untuk menunjang keaktifan belajar siswa. Adanya metode pembelajaran yang bervariasi dari guru perhatian guru terhadap siswa dan motivasi guru untuk siswa tersebut agar siswa dapat belajar dengan baik. Selain itu teman sebaya ada, ah teman yang rajin belajar, disiplin tepat waktu akan membuat siswa mengikuti teman belajarnya begitu pun sebaliknya.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan faktor sosial atau pendekatan belajar sangat berpengaruh dalam keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru. Selain itu motivasi belajar siswa juga kurang hal ini tampak dari siswa yang pasif saat pembelajaran. Kemudian saat pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan media atau model pembelajaran sehingga siswa jenuh dan pasif. Model pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi.

Kurangnya keaktifan belajar siswa terjadi di SDN 2 Terbanggi Subing. Berdasarkan hasil pra-survey pada tanggal 4 desember 2023 peneliti melaksanakan wawancara dengan dengan wali kelas IVB Ibu Wiwin Eka Noviana, S.Pd.,

⁵ Maradona, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (2016), 619–28.

permasalahan dijumpai yaitu,⁶ selama pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif, siswa mudah bosan selama pembelajaran, siswa kurang memberi respon terhadap pertanyaan yang diberikan guru, siswa kurang memahami secara maksimal pelajaran yang disampaikan, kurang bervariasinya model pembelajaran, siswa kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat. Hal tersebut mengindikasikan keaktifan belajar mereka kurang baik.

Model pembelajaran *teame game tournament (TGT)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berfikir lebih banyak menjawab soal. Dengan tournament siswa akan dilatih untuk menjawab soal secara lisan sehingga diharapkan dapat melatih keterampilan bicara. *Team game tournament* membantu siswa satu sama lain dalam kelompok belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna dan menarik bagi siswa.⁷

Selain itu, dalam pelaksanaannya, TGT berpusat pada peran aktif peserta didik dalam pembelajaran, dengan memanfaatkan keadaan dalam subjek penelitian dimana peserta didik lebih sering berinteraksi dengan sesama teman. Dengan memanfaatkan tahap penghargaan yang akan diberikan kepada setiap kelompok yang memenangkan tournament, diharapkan setiap peserta didik termotivasi untuk

⁶ Wiwin Eka Noviana "Observasi Terhadap Wali Kelas IV B dan Pengamatan Pada Kelas IV A Saat Prasurvey di SDN 2 Terbanggi Subing" SDN 2 Terbanggi Subing Pukul 10.00-12.00 WIB (4 Desember 2023)

⁷ Ni Ayu Widiyanti, Kt Pudjawan, and I Gst Ngurah Japa, 'Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Berbicara Kelas Iv Sdn 2 Tihingan', 2013.

terus belajar, dan meningkatkan tanggung jawabnya untuk menjawab soal yang menjadi bagian masing-masing untuk memenangkan tournament.⁸

Pemilihan *Team Game Tournament (TGT)* didasari dari hasil penelitian relevan dari Nova Pitdianti dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran TGT terhadap keaktifan siswa.⁹ Penelitian dari Rofika Uswatun Khasanah dengan hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan keaktifan siswa yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.¹⁰ Dengan demikian *Team game tournament (TGT)* mampu meningkatkan keaktifan belajar IPAS.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh model *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap keaktifan siswa mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN2 Terbanggi Subing. Dengan cara menerapkan model pembelajaran *team game tournament* pada peserta didik, maka dapat menjadi alternatif terhadap peningkatan keaktifan belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah yaitu,

⁸Cantika putri nugroho and Waspodo tjipto subroto, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Dengan *Media Role Card* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran *Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kediri*', 08 (2020), 70–75.

⁹ Nova Pitdianti, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Kuala t.p. 2019/2020', 2020.

¹⁰ Anissa Nur fitriani, 'Pengaruh Model *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Mi Ma'arif Patihan Wetan', 2023.

1. Keaktifan belajar peserta didik masih rendah
2. Penerapan model pembelajaran kurang bervariasi
3. Metode yang dipakai hanya menggunakan metode ceramah

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah di atas, maka terdapat batasan masalah agar tidak terlalu jauh pembahasannya, maka perasaahan dibatasi pada rendahnya keaktifan belajar IPAS materi cerita tentang daerahku di kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah Model *Teams Games Tournament* (TGT) Berpengaruh Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SDN2 Terbanggi Subing?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SDN2 Terbanggi Subing

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dan sebagai referensi untuk menerapkan Model *Teams Games Tournament (TGT)*

b. Bagi Peserta Didik

Dapat menjadikan peserta didik belajar secara individu maupun kelompok dalam satu kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar melalui penerapan Model *Teams Games Tournament (TGT)*

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan mengenai Model *Teams Games Tournament (TGT)* sehingga peneliti bisa menambah kecakapan dalam penggunaan model pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian Nova Pitdianti, dengan judul Pengaruh Mode Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMPN 3 Satu Atap Kuala. Hasil akhir yang diperoleh adalah adanya pengaruh

model pembelajaran cooperative tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap keaktifan matematika di SMPN 3 Satu Atap Kuala.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan Rofika Uswatun Khasanah dengan judul Efektifitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Ma Al- Islam Joresan, Mlarak Ponorogo Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan siswa yang menggunakan model pembelajaran dengan yang menggunakan model konvensional dibuktikan dari koefisien sig = 0.00 < 0.05 atau nilai t hitung = 2.332 > t tabel = 2.0017 tolak Ho dan terima Ha. Dengan demikian model pembelajaran teams games tournament (TGT) dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa.¹²
3. Penelitian Anissa Nur Fitriani berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ma'arif Patihan Wetan. Dengan hasil menunjukkan adanya pengaruh keaktifan belajar antara kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan media kartu doino dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dibuktikan dengan nilai signifikansi pada posttest menunjukkan hasil 0,035<0,05 dan dikuatkan dengan hasil perhitungan angket sebesar 0,000<0,05 hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian model pembelajaran TGT

¹¹ Pitdianti. *Pengaruh model pembelajaran team games tournament (tgt) terhadap keaktifan belajar matematika siswa smp negeri 3 satu atap kuala t.p. 2019/2020*

¹² Rofika uswatun khasanah, 'Efektifitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Ma Al- Islam Joresan, Mlarak Ponorogo Pada Tahun Pelajaran 2020/2021', November, 2021.

berbantuan media kartu domino dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Sedangkan pada hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT efektif digunakan untuk pembelajaran dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 0,63.¹³

Berdasarkan penelitian relevan, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama sama berkaitan dengan keaktifan belajar yang dipengaruhi model pembelajaran *team game tournament* (TGT). Akan tetapi disamping terdapat persamaan-persamaan dengan penelitian diatas terdapat pula perbedaan yang nyata antar penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian yang akan diteliti oleh penulis dilakukan pada kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *team game tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing.

¹³ Nur Fitriani. *Pengaruh model teams games tournament (tgt) terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di mi ma'arif patihan wetan 2023*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan merupakan unsur yang sangat mendasar demi tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran yang maksimal. Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini yakni keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan berperan penting dalam pencepaian tujuan dan hasil belajar yang diinginkan dalam proses belajar mengajar.¹ Keaktifan belajar ialah suatu kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar yaitu untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran.²

Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar menjadi salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dalam masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.³ Keaktifan siswa dalam

¹ Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, 2016th edn (jakarta: Rajawali pers, 2016).

² Rizky and others. *Analisis keaktifan belajar siswa menggunakan model pbl dengan pendekatan stem pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas XI MIPA 5.72.*

³ Winarti. *Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pokok bahasan penyusutan aktiva tetap dengan metode menjodohkan kotak.*125.

kegiatan pembelajaran tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Siswa aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan serangkaian kegiatan atau perbuatan yang dilakukan seseorang secara sadar baik secara fisik maupun mental selama proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Indikator keaktifan belajar

Siswa disekolah tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi turut mengemukakan argumentasinya saat diskusi, mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, serta ikut terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran. Berikut indikator keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah antara lain:

- 1) *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan deonstrasi orang lain
- 2) *Oral Activities*, seperti : mengatakan, merumuskan, bertanya meberi saran, mengeuarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi interupsi
- 3) *Listening Activities*, seperti: mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, pidato

⁴ Eliana Yunitha seran, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas vc Sd Negeri 18 Ladang Sintang Tahun', *Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2014), 78–86.

- 4) *Writing Activities*, seperti : menulis, bercerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin
- 5) *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, diagram
- 6) *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi
- 7) *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan
- 8) *Emotional Activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, berani gembira, gugup, senang.⁵

Keaktifan siswa dapat diukur melalui keterlibatan siswa selama pembelajaran, yakni siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru (*visual activity* dan *listening activity*), kemampuan bertanya (*oral activity*), siswa merangkum/mencatat apa yang dijelaskan oleh guru (*writing activity* dan *drawing activity*), tampil didepan kelas/mencontohkan suatu Gerakan (*motor activity*), dan memecahkan masalah (*mental activity*), berani mengemukakan jawaban (*emotional activity*).

3. Ciri-ciri keaktifan belajar

Belajar memang merupakan proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Pembelajaran aktif ialah proses

⁵ Sardiman A.M. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*.101

belajar yang membutuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.⁶ Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa yang memiliki ciri-ciri:

- 1) Siswa sering bertanya kepada guru atau siswa yang lain,
- 2) Siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru,
- 3) Siswa mau berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab atau mengeluarkan pendapatnya,
- 4) Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan siswa menyenangi pelajaran tersebut.

Berdasarkan hal tersebut peserta didik bisa dikatakan aktif jika memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya peserta didik aktif, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan dalam proses pembelajaran.

4. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keaktifan belajar

Secara sederhana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:
 - a. Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

⁶ Kusnan Hidayat, Suharno, and Indah Widiastuti, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Padamata Pelajaran Mekanika Teknik Siswa Kelas x Smk Pancasila Surakarta', *Jurnal Pendidikan*, 2015.

- b. Aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.
2. Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Adapun yang termasuk faktor eksternal diantaranya adalah:
 - a. Lingkungan sosial, yang meliputi : para guru, para staf administrasi, dan teman sekelas
 - b. Lingkungan non sosial, yang meliputi : Gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik
3. Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.⁷

Dari uraian di atas menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran yang berkualitas dapat diketahui dari interaksi multi arah, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku positif pada siswa terkait suatu materi pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak dapat mendominasi melainkan harus menerapkan prinsip keaktifan siswa agar kegiatan pembelajaran di kelas lebih berkualitas. Dalam pembelajaran siswa akan aktif apabila ada pemicu untuk melakukan sebuah aktifitas. Keterlibatan siswa

⁷ zaeni and others, 'Anaisis Keaktifansiswa Meaui Penerapan Mode Tgt Pada Materi Terokimia Kelas XI IPA 5 DI Keywords : Teams Games Tournament , Active , Cooperative Learning', *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2002, 416–25.

dalam pembelajaran tidak luput dari adanya pemantik, baik itu pertanyaan, argumentasi, ataupun pemecahan sebuah permasalahan. Jadi, keaktifan siswa merupakan keterlibatan siswa pada pembelajaran baik secara abstrak maupun konkret.⁸

Keaktifan siswa yang konkret biasanya berhubungan dengan kerja otot atau psikomotorik, seperti mendengar, menulis, membaca, menyanyi, menggambar, dan berlatih, sedangkan keaktifan siswa yang abstrak berupa kegiatan psikis, seperti menggunakan khazanah pengetahuan untuk memecahkan permasalahan, membandingkan konsep, menyimpulkan hasil pengamatan, dan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, keaktifan siswa sebagai keterlibatan intelektual emosional siswa pada proses pembelajaran melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengembangkan pengetahuan, tindakan, serta pengalaman langsung dalam upaya membentuk keterampilan (motorik, kognitif, dan sosial), penghayatan maupun internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.⁹

B. Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)

Team Game Tournaent (TGT) adalah Teknik pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis, dan kemajuan system skor individu, dimana siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan tim lain. Turnamen harus memungkinkan semua siswa dari

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*, crt. ke-1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet. ke-5 (jakarta: Bumi Aksarsra, 2006).

semua tingkat kemampuan (kepandaian) untuk menyumbangkan poin bagi kelompoknya.¹⁰ Dengan TGT, siswa akan menikmati bagaimana suasana tournament itu, dan karena mereka berkompetisi dengan kelompok-kelompok yang memiliki kompetensi kemampuan yang setara, maka kompetisi dalam pembelajaran-pelajaran tradisional pada umumnya.¹¹

2. Langkah-langkah model *Team Game Tournament* (TGT)

Pembelajaran *team game tournament* ini terdiri dari (1) penyajian kelas, (2) tim, (3) game, (4) turnamen, (5) rekogansi tim. Adanya turnamen menjadikan pembelajaran TGT memiliki nilai lebih, karena pembelajaran yang bersifat menyenangkan selain itu, model TGT dapat digunakan di semua mata pelajaran.¹²

Siswa dapat menelaah sebuah pelajaran atau materi bebas mengaktualisasikan diri dengan seluruh potensi yang ada didalam diri siswa tersebut dapat keluar, selain itu Kerjasama antar siswa juga siswa dengan guru akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan. Berikut tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan Langkah-langkah pembelajaran menurut Sudimahayasa meliputi:

1) Guru menyajikan materi seperti biasa

¹⁰ I G P N Harry Priyatna Putra, K Udy Ariawan, and I P Suka Arsa, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektron Undiksha*, 6.3 (2017), 106–15.

¹¹ Miftahul Huda, M.Pd, *Cooperative Learning Metode, Teknis, Struktur Dan Model Penerapan*, ed. by Saifuddin zuhri Qudsy and Achmad Fawaid, Cetakan XI (Yogyakarta: Bima Bayu Atijah, 2011).

¹² Zulaikha Marta Sani and Sri Nurhayati, 'Jurnal Scientia Indonesia Pembelajaran Team Game Tournament Berbantuan Media Number Card', *Jurnal Scientia Indonesia*, 1.April (2016), 56–65.

- 2) Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk
- 3) Guru membagikan tugas kepada siswa
- 4) Guru mengajukan syarat siswa dapat mengerjakan tugas secara berpasangan dua atau tiga orang kemudian mengecek pekerjaan diantara temannya
- 5) Guru memastikan bahwa setiap kelompok menunjukan satu orang siswa sebagai ketua kelompok
- 6) Guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator
- 7) Guru memberikan kuis kepada siswa setelah selesai.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dijelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran dengan model TGT yaitu guru membentuk kelompok-kelompok secara heterogen yang terbentuk tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta turnamen secara bergantian, siswa menjawab sampai semua peserta mendapat peran yang sama. Skor individu adalah skor yang diperoleh dalam menjawab kuis. Skor kelompok diperoleh dari rata-rata nilai perkembangan seluruh anggota kelompok yang membandingkan skor awal dan skor akhir masing-masing individu. Akhir dari kegiatan tournament adalah pemberian penghargaan yang diberikan terhadap kelompok terbaik.

3. Kelebihan dan kekurangan model *Team Game Tournament* (TGT)

Kelebihan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT):

- a) Para siswa memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak.

¹³ Mohammad Umar, 'Implementasi Model Pembelajaran *Team Game Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa', *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 5.2 (2021).

- b) Meningkatkan perasaan/persepsi keberhasilan dari kinerja
- c) Keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar Bersama
- d) Menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, Kerjasama, persaingan sehat antar sesama.¹⁴

Beberapa kekurangan dari model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT):

- a) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
- b) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.
- c) Selama diskusi kelompok berangsur, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah dibutuhkan.
- d) Saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.¹⁵

C. Keterkaitan antara variable terikat dan bebas

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas (independent variable) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variable terikat yang diduga sebagai

¹⁴ Suryani Sahabuddin, Nurul Mutmainnah, and Kerjasama Siswa, 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Gowa', *Journal of Education*, 2.5 (2022), 290–305.

¹⁵ Linda Fikasari, Sri Utami, and Sugiyono, 'Pengaruh Kooperatif Tipe Team Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Pkn SDN 34 Pontianak', *Jurnal Pendidikan*, 7 (2016), 1–10.

akibatnya. Sedangkan variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variable-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin diungkapkan dan dijelaskan.

1. Variabel Bebas (*independent*): Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) (X)
2. Variable Terikat (*Dependent*): Keaktifan Belajar Siswa (Y)

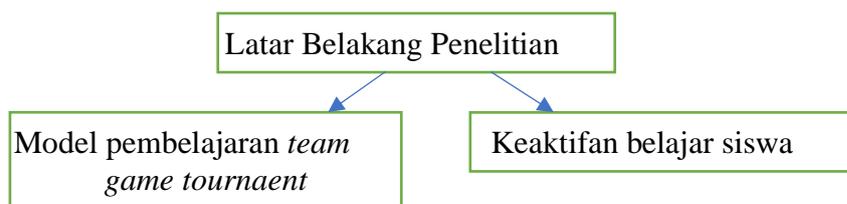
D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi kemana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berbentuk pernyataan atau narasinarasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pebaharuan suatu pernyataan atau hipotesis.¹⁶

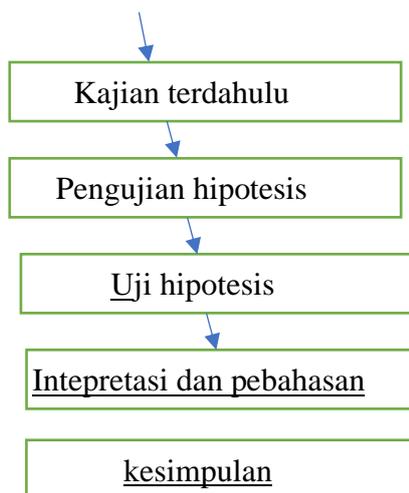
Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan kerangka berfikir yaitu:

Variable X : Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*

Variabel Y : Keaktifan Belajar Siswa



¹⁶ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023.



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁷ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model Team Game Tournament (TGT) terhadap keaktifan belajar IPAS siswa kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing.

¹⁷ Ade Heryana, 'Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Penelitian*, 2 (2010), 1–16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Penelitian kuantitatif Sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian.²

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan kegiatan yang bertujuan mengetahui pengaruh suatu perlakuan atau Tindakan treatment pendidikan terhadap variable dependent dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi* eksperimen dan desain penelitian yang digunakan adalah *two group pretes-postest design*.³ Berikut adalah gambaran desain menurut Sugiyono dalam jurnal Triana:

Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₃

¹ Prof. Ma'ruf abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by agung istiadi, Cet. ke-1 (Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2015).

² Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda saputra, M.Pd, cet. ke-1 (Aceh: yayasan penerbit muhammad zaini, 2012).

³ Rizki Fadiah and Khoirul Amdani, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Lesson Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalor Dikelas VII Semester II MTsN Panyabungan', *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 2.2 (2016), 30–33.

Keterangan:

O₁ : *pre-angket* pada kelas eksperiment

X : Pembelajaran dengan model *teams games tournament*

O₂ : *Post-angket* pada kelas ekperiment

O₃ : *Pre-angket* pada kelas kontrol

Y : Pembelajaran metode konvensional (ceramah)

O₄ : *Post-angket* pada kelas control.⁴

B. Definisi Orasional Variabel

Definisi Operasional, menurut Saifudin Azwar adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.⁵

a. Varibel Bebas (Model Team Game Tournament (TGT)/X)

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. TGT adalah pembelajaran yang menempatkan siswa dan

⁴ Nila Triana and others, 'Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization (Tai) Terhadap Pemahaman', 2, 11–18.

⁵ Ilham Agustian, Harius eko saputra, and Antonio Imanda, 'Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan', *Jurnal Professiona*, 6.1 (2019), 42–60.

kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku yang berbeda.

Tahapan pembelajaran TGT

- 1) Penyajian kelas (*class precentation*)
- 2) Belajar dalam kelompok (*teams study*)
- 3) Permainan (*game*)
- 4) Tournament
- 5) Penghargaan Kelompok (*teams recognition*).⁶

b. Variabel Terikat (keaktifan belajar/Y)

Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:⁷

- 1) Turut serta dalam mengerjakan tugas
- 2) Terlibat dalam proses pemecahan masalah
- 3) Bertanya pada satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapi
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.
- 5) Mampu mempresentasikan hasil kerja.

⁶ Yuni Gayatri, 'Cooperative Learning Tipe Team Game Tournaments (TGT) Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Biologi', *Jurnal Didaktis*, 8 (2009), 59–67.

⁷ Zuriyatun Hasanah and Ahmad shofiyul himami, 'Model Pembelajaran Cooperativ Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa', *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), 1–13.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur ataupun diamati.⁸

Populasi pada penelitian ini ialah semua peserta didik kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 57 orang. Adapun jumlah peserta didik kelas IV dengan rincian berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN2 Terbanggi subbing
Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Laki-Laki	Perempuan
IV A	29	12	17
IV B	28	14	14
Jumlah	57	26	31

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Terbanggi Subing.⁹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari popuasi yang menjadi objek peneitian. Penelitian ini menggunakan sampel dari wakil populasi, yakni wakil peserta didik kelas IV SDN 2 Terbanggi subbing dengan jumlah 57 orang. Teknik

⁸ Saputra. *Metodologi penelitian kuantitatif*.79.

⁹Eka Noviana, Wiwin, *Guru Kelas/Wali Kelas IV (SDN 2 Terbanggi Subing, 2024)*

penentuan sampel yang dipakai yaitu *non probability sampling*. *Non-probability sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰ Dengan demikian, sampel yang digunakan yaitu kelas IV B dengan jumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A dengan jumlah 29 peserta didik sebagai kelas kontrol.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non-probability sampling* yakni Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.¹¹

Penelitian ini dari populasi 57 peserta didik kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing, kemudian sampel dipilih berdasarkan Teknik yang sudah ditentukan yaitu *Teknik non-probability sampling*. Peserta didik yang dijadikan sampel yaitu 28 dari kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan 29 siswa dari kelas IV A sebagai kelas kontrol guna mengetahui pengaruh model TGT terhadap keaktifan siswa.

¹⁰ Nur Fadilah Amin and others, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.1 (2023), 15–31.

¹¹ Heri Retnawati, 'Teknik Pengambilan Sampel', *Jurnal Pendidikan*, 2.September 2017 (2011).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut riduwan ialah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹² Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Angket memiliki beberapa komponen yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden, alamat jenis kelamin, pekerjaan, dll dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis.¹³

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video dan lain-lain.¹⁴

E. Instrument penelitian

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden

¹² Chesley Tanujaya, 'Perancangan Standar Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein', 2.April (2017).

¹³ Rahmadi S.Ag., M.Pd.I., *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, cet. ke-1 (Kalimantan: Antasari press, 2011).

¹⁴ Hajar Hasan, 'Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri', *JURASIK*, 2.1 (2022), 23–29.

dalam memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan.¹⁵ Angket pada penelitian ini diberikan untuk mengukur variable keaktifan belajar siswa. Angket terdiri dari 20 pernyataan, 15 positif dan 5 negatif. Tiap-tiap pernyataan ada kaitannya dengan pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku. Setiap butir pernyataan terdiri dari 4 opsi jawaban 1-4 dengan pedoman penskoran positif yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 4, Setuju (S) memiliki skor 3, Ragu-ragu (R) memiliki skor 2, dan Tidak setuju (TS) memiliki skor 1. Untuk pedoman penskoran negative Tidak setuju (TS) memiliki skor 4, Ragu-ragu (R) memiliki skor 3, Setuju (S) memiliki skor 2, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 1.

Table 1.2
Kisi-kisi Angket Keaktifan Siswa Awal

Variabel	Indikator	Subindikator	No Item		Jumlah butir
			Positif	Negatif	
Keaktifan Belajar	<i>Visual Activities</i>	Memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	1	-	3
		Membaca Kembali materi yang disampaikan	2	3	
	<i>Oral Activities</i>	Mengajukan pertanyaan yang kurang jelas	4	5	4
		Mengemukakan pendapat	6,7	-	

¹⁵ Dryon Taluke and others, ' Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota', *Jurnal Spasial*, 6.2 (2019), 531–40.

Variabel	Indikator	Subindikator	No Item		Jumlah butir
			Positif	Negatif	
	<i>listening Activities</i>	Berdiskusi dengan kelompok	8	-	1
	<i>Wraiting Activities</i>	Merangkum materi yang dijelaskan	9	10	3
		Selalu mengerjakan tugas	11	-	
	<i>Drawing Activities</i>	Membuat gambar yang berkaitan dengan materi	12	13	2
	<i>Motor Activities</i>	Bermain sambil belajar	14	-	1
	<i>Mental Activities</i>	Mengingat Kembali materi yang disampaikan	15	16	2
	<i>Emotional Activities</i>	Berani menjawab pertanyaan	17, 18	-	4
		Bersikap tenang saat menghadapi masalah	19, 20	-	
Jumlah			15	5	20

Tabel 1.3
Pedoman Penskoran Positif

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	4
S	Setuju	3
R	Ragu-ragu	2
TS	Tidak setuju	1

Tabel 1. 4
Pedoman Penskoran Negatif

Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
TS	Tidak Setuju	4
R	Ragu	3
S	Setuju	2
SS	Sangat Setuju	1

2. Pengujian instrument

Uji instrumen pada penelitian merupakan usaha peneliti untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah digunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti uji ketepatan atau kecermatan alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini. Maka, dapat disimpulkan uji validitas yaitu uji yang tujuannya menilai seperangkat alat ukur ini sudah tepat untuk mengukur data.¹⁶

Uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. *SPSS* merupakan suatu singkatan dari *Statistic Product and Service Solution*. *SPSS 16.0* merupakan bagian integral dari rentang proses analisa menyediakan akses data. Kriteria pengujian validitas:

H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

¹⁶ Musrifah Mardiyani sanaki, La.moh Saleh, and henriyette D. Titaley, 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 432–39.

H_0 diterima apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak sah).

Berdasarkan hasil uji validitas untuk mencari df (*degree of freedom*) dengan rumus $df (n-2)$.¹⁷ Maka $df 28-2 = 26$ dengan nilai signifikansi 5% yaitu 0.388. data dinyatakan valid apabila > 0.388 . berikut ini table penjelasan uji validitas

Tabel 1.5
Uji Validitas

Item soal	Uji validitas	Interpretasi
1	0.527	valid
2	0.644	valid
3	0.743	valid
4	0.682	valid
5	0.770	valid
6	0.638	valid
7	0.706	valid
8	0.793	valid
9	0.758	valid
10	0.655	valid
11	0.760	valid
12	0.550	valid
13	0.560	valid
14	0.546	valid
15	0.419	valid
16	0.448	valid
17	0.448	valid
18	0.432	valid
19	0.459	valid
20	0.131	tidak valid
21	0.470	valid
22	-0.09	tidak valid
23	-0.114	tidak valid
24	-0.233	tidak valid

¹⁷ Nilda miftahul janna, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.18210047 (2014).

Item soal	Uji validitas	Interpretasi
25	-0.051	tidak valid

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji validitas terdapat 25 pernyataan, ditemukan terdapat beberapa butir soal pernyataan yang tidak valid, terdapat 20 butir pernyataan tersebut yang layak untuk diujikan kepada siswa.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas yaitu taraf kestabilan dan konsistensi responden ketika menjawab suatu hal yang ada kaitannya dengan susunan-susunan pertanyaan dimensi dari variabel dan dirancang dengan wujud kuesioner.¹⁸

Biasanya untuk data penelitian dan kuesioner digunakan metode Cronbach's Alpha menggunakan *SPSS 16.0*. Apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel} 5\%$ dimana r_{hitung} dilihat dari tabel hasil perhitungan di SPSS, sedangkan $r_{tabel} 5\%$ dilihat pada tabel yang telah ditentukan.¹⁹ Uji reabilitas dengan cronbach's alpha diperoleh nilai $0.852 > 0.0388$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai yaitu uji wilcoxon. Sebelum dilakukan sebaiknya melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas sebagai syarat supaya

¹⁸ Mardiyani sanaki, Saleh, and Titaley. *analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama man 1 tulehu maluku tengah*.434.

¹⁹ miftahul janna. *uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*.2.

dapat dilaksanakan penelitian. Uji prasyarat memakai bantuan *SPSS 16 for windows*.

1. Presentase

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jumlah skor : jumlah total dari skor semua pernyataan

Jumlah skor maksimal : jumlah pertanyaan x jumlah skor jawaban tertinggi.²⁰

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas data akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan menggunakan software SPSS.²¹

Pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogrov Smirnov* dikarenakan sampel > 50. Data dikatakan berdistribusi normal, apabila Nilai sig. > 0.05.²²

²⁰ Linda Yulia Trisanti and others, 'Jurnal Basicedu', 5.5 (2021), 3373–77.

²¹ Satria Artha and Rita Intan, 'Pengaruh Penerapan Standar Oprasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Kartawan Divisi Ekspor Pt.Dua Kuda Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progres*, 11.1 (2021), 38–47.

²² Dodiet Aditya Setyawan, *Uji Normalitas & Homogenitas Dengan SPSS*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian kedua data tersebut adalah sama (homogen).²³

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi.²⁴

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model Team Game Tournament (TGT) terhadap keaktifan belajar IPAS Kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing.

H_1 : Terdapat pengaruh model Team Game Tournament (TGT) terhadap keaktifan belajar IPAS Kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing

Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Jika signifikan >0.05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika signifikan <0.05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan Uji-T Paried dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *mann whitney*.

²³ Ade Irma Suryani, K Syahribulan, and Magfirah Mursalam, 'Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No . 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar', 4.166 (2019).

²⁴ Heryana. *Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif*.3.

5. Uji Nilai gain

Uji ini digunakan untuk mengetahui efektifitas perlakuan yang diberikan. Berikut rumus yang digunakan:

$$Ngain = \frac{skor\ posttes - Skor\ pretes}{Skor\ maksimal - skor\ pretes}$$

Adapun kriteria keefektifan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain adalah sebagai berikut:²⁵

Table 1.6
Nilai n-gain

Nilai gain ternormalisasi	interpretasi
$0.70 \leq g \leq 1.00$	Tinggi
$0.30 \leq g < 0.70$	Sedang
$0.00 \leq g < 0,30$	Rendah

²⁵ Mirani Oktavia and Aliffia Teja Prasasty, 'Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan', *Jurnal Nasional*, November, 2019, 596–601 <<https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Setelah kegiatan penelitian dapat dilakukan, maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SDN 2 Terbanggi Subing, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah singkat berdirinya SDN 2 Terbanggi Subing

UPTD Satuan Pendidikan SDN 2 Terbanggi Subing terletak di dusun Bumisari RT 30 RW Dusun 8 Kampung Terbanggi subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah sebelum diresmikan SD Negeri adalah SD Swasta yang berdiri sejak tahun 1975 yang diprakasai oleh tokoh masyarakat diantaranya : Hj,Suwarjono, Bapak Sumarjono, Sukandi, Jumiyo, dan Ibu Margiyani. Kemudian pada tanggal 3 januari 1979 seluruh SD Swasta di Lampung Tengah termasuk SD Terbanggi Subing oleh Bupati Kepala Daerah TK II Lampung Tengah Bapak R.SUKERNO menjadi Sekolah Dasar Negeri Bumisari Terbanggi Subing dengan NO. SK. KS:420/05/2/PDL-LT/1979 yang sekarang menjadi SDN 2 TERbanggi Subing dan sekarang telah mengalami perubahan yang sangat pesat.

Adapun lokasi yang didirikan bangunan sekolah yaitu tanah wakaf dari desa yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Tanah (SKT) No:21/ts/3/1989. Desa Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih atas nama Kepala Desa Terbanggi Subing Bpk. M.ALI SOMAD dicap dan tanda tangan tanggal: 23-03-1989 mengetahui Camat Gunung Sugih Bpk. M.AMIN.R GUNAWAN,BA. Cap ditandatangani Nomor:102/GS/1989 tanggal 29 Maret 1989.

Dalam kegiatan pembelajaran sekolah SDN 2 Terbanggi Subing dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah diantaranya :

Tabel 1.7
Pergantian Kepala Sekolah SDN 2 Terbanggi Subing

NO	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Sakiran	1979 - 1988
2	Drs.Supriyo Hutomo	1989 - 2002
3	Daim, S.Pd	2002 -2007
4	Muslim	2007 - 2009
5	Rahmad	2000 - 2010
6	Hj.Saifudin	2010 -2018
7	Hj.Suhaina, S.Pd,M.Pd	Sampai saat ini

Sumber : Dokumentasi Pergantian Kepala Sekolah SDN 2 Terbanggi Subing

Kondisi masyarakat di lingkungan sekolah dapat dikatakan sebagai masyarakat yang relative memiliki wawasaan yang sedang. Masyarakat yang berada di SDN 2 Terbanggi Subing dalah berbagai suku. Mata pencaharian penduduk adalah berbagai macam diantaranya petani, pedagang, jasa, pegawai ASN buruh serabutan dll. Tetapi kaum muda yang berada dilingkungan masyarakat sangat mendominasi sehingga tingkat kepedulian terhadap pendidikan juga sangat tinggi.

Dengan kondisi social ekonomi orang tua/wali murid rata-rata menengah kebawah akan tetapi tingkat kepeduliannya cukup tinggi dalam kemajuan sekolah. Kondisi yang demikian itu memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di UPTD Satuan Pendidikan SDN 2 Terbanggi Subing yaitu kepedulian yang tinggi.

b. Profil SDN 2 Terbanggi Subing

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SDN 2 Terbanggi Subing |
| 2) Nama Kepala Sekolah | : Suhaina, S.Pd.M.Pd |
| 3) NPSN | : 108016 |
| 4) Status Sekolah | : Negeri |
| 5) Waktu Penyelenggaraan | : Pagi |
| 6) Alamat | |
| a) Dusun | : Bumisari |
| b) Kelurahan | : Terbanggi Subing |

- c) Kecamatan : Gunung Sugih
- d) Kabupaten : Lampung tengah
- e) Provinsi : Lampung
- f) Kode pos : 34161
- 7) Sekolah di Buka Tahun : 1979
- 8) SK Izin Oprasional : KS420/05/2/PDK-LT/1979
- 9) Akreditasi : B
- 10) Tanggal SK Izin Oprasional : 1979-01-03
- 11) Naungan : Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan

c. Visi dan Misi SDN 2 Terbanggi Subing

Sebagai upaya untuk mengembangkan SDN 2 Terbanggi Subing, Menyusun visi, misi dan tujuan sekolah, yaitu :

1) Visi SDN 2 Terbanggi Subing

“Mewujudkan Siswa Yang Cerdas, Berilmu Dan Berprestasi Dalam Bidang Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Berakhlak Mulia, Beriman, Bertakwa Dan Membentuk Manusia Berpancasila”

2) Misi SDN 2 Terbanggi Subing

- a) Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Meningkatkan minat baca tukis dan berhitung serta pengetahuan siswa berdasarkan pada kompetensi dasar
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, keratif dan inovatif

- d) Membiasakan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat
- e) Meningkatkan mutu kukusan yang kompeten.

d. Tujuan SDN 2 Terbanggi Subing

Tujuan jangka pendek:

- 1) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Dapat berpranserta dalam olimoiade sains.
- 3) Siswa melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- 4) Siswa diterima di sekolah negeri
- 5) Siswa kelas 4 dan 5 dapat melaksanakan AKM dengan hasil yang memuaskan.
- 6) Menumbuhkan dan menetapkan program DIGITALISASI.
- 7) Peningkatan kreatifitas dan kemandirian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 8) Peningkatan iklim gotong royong dalam sekolah.
- 9) Melaksanakan pembelajaran dan membina secara aktif,kreatif, efektif dan menyenangkan yang berkelanjutan.
- 10) Menumbuhkan dan membiasakan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.
- 11) Menjalin Kerjasama antara warga sekolah dan masyarakat.
- 12) Menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan.

13) Menanamkan karakteristik pendidikan antikorupsi.

Tujuan jangka Panjang:

- 1) Seluruh warga sekolah dapat mengikuti program sekolah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku
 - 2) Mewujudkan profil pelajar yang berkepribadian Pancasila
 - 3) Memenuhi keadilan dan pemerataan pendidikan bagi warga dilingkungan sekolah
 - 4) Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sesuai SPM.
 - 5) Memiliki lingkungan yang aman, nyaman dan inklusif
 - 6) Memenuhi pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.
 - 7) Mengakselerasi sekolah untuk bergerak satu atau tahap lebih maju.
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Terbanggi Subing

Sarana dan prasarana fisik yang ada di SDN 2 Terbanggi

Subing diantaranya adalah:

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Kelas
- 4) Ruang UKS
- 5) Perpustakaan
- 6) Mushola

- 7) Kantin
 - 8) Toilet
 - 9) Lapangan upacara
 - 10) Tempat Parkir Motor
- f. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Terbanggi Subing

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 2 Terbanggi subbing adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8
Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan
SDN 2 Terbanggi Subing

No	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Pendidik/Guru PNS	8
2	Tenaga Pendidik/Guru	10
Total		18

Tabel 1.9
Data Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan
SDN 2 Terbanggi Subing

NO	Nama Guru	Pelajaran	Kelas	Tugas Tambahan
1.	Hj.Suhaina, S.Pd,M.Pd	-	-	Kepala Sekolah
2.	vera	Guru Kelas	II A	Wali kelas
3.	Abdimanaf, S.Pd	-	-	Guru pendidikan agama islam
4.	Untung Widodo, A.Ma.Pd	Guru Kelas	III B	Wali Kelas
5.	Rahayu Yuiati, S.Pd	Guru Kelas	V B	Wali Kelas
6.	Bambang Sudaryono, S.Pd.SD	Guru Kelas	VI B	Wali Kelas
7.	Darsiyah, S.Pd	Guru Kelas	VI A	Wali Kelas

NO	Nama Guru	Pelajaran	Kelas	Tugas Tambahan
8.	Susanto, S.Pd	Guru Kelas	I A	Wali Kelas
9.	Wari Yohana A.Ma.Pd.SD	Guru Kelas	II B	Wali Kelas
10.	Anne Frisilia,S.Pd.SD	Guru Kelas	IV A	Wali Kelas
11.	Mifta Sari, S.Pd.SD	Guru Kelas	V A	Wali Kelas
12.	Joni Iswanto, S.Pd	-	-	Guru pjok
13.	Joko Ardiansyah,S.Pd	Guru Kelas	I B	Wali Kelas
14.	Wiwin Eka Noviana, S.Pd	Guru Kelas	IV B	Wali Kelas
15.	Rita Mustika	Guru Kelas	I C	Wali Kelas
16.	Mahmud Saifudin, S.Pd	-	-	Guru PJOK
17.	Novita Sari	Guru Kelas	V C	Wali Kelas
18.	Eli Susanti	Guru Kelas	III A	Wali Kelas

Sumber : Dokumentasi Data Pendidik SDN 2 Terbanggi Subing

g. Keadaan Siswa SDN 2 Terbanggi Subing

Tabel 2.1
Keadaan Siswa SDN 2 Terbanggi Subing

No	Kelas	Rombongan Belajar	Murid		
			Pria	Wanita	Jumlah
1.	I	3	30	36	66
2.	II	2	25	31	56
3.	III	2	24	31	55
4.	IV	2	26	31	57
5.	V	3	32	31	63

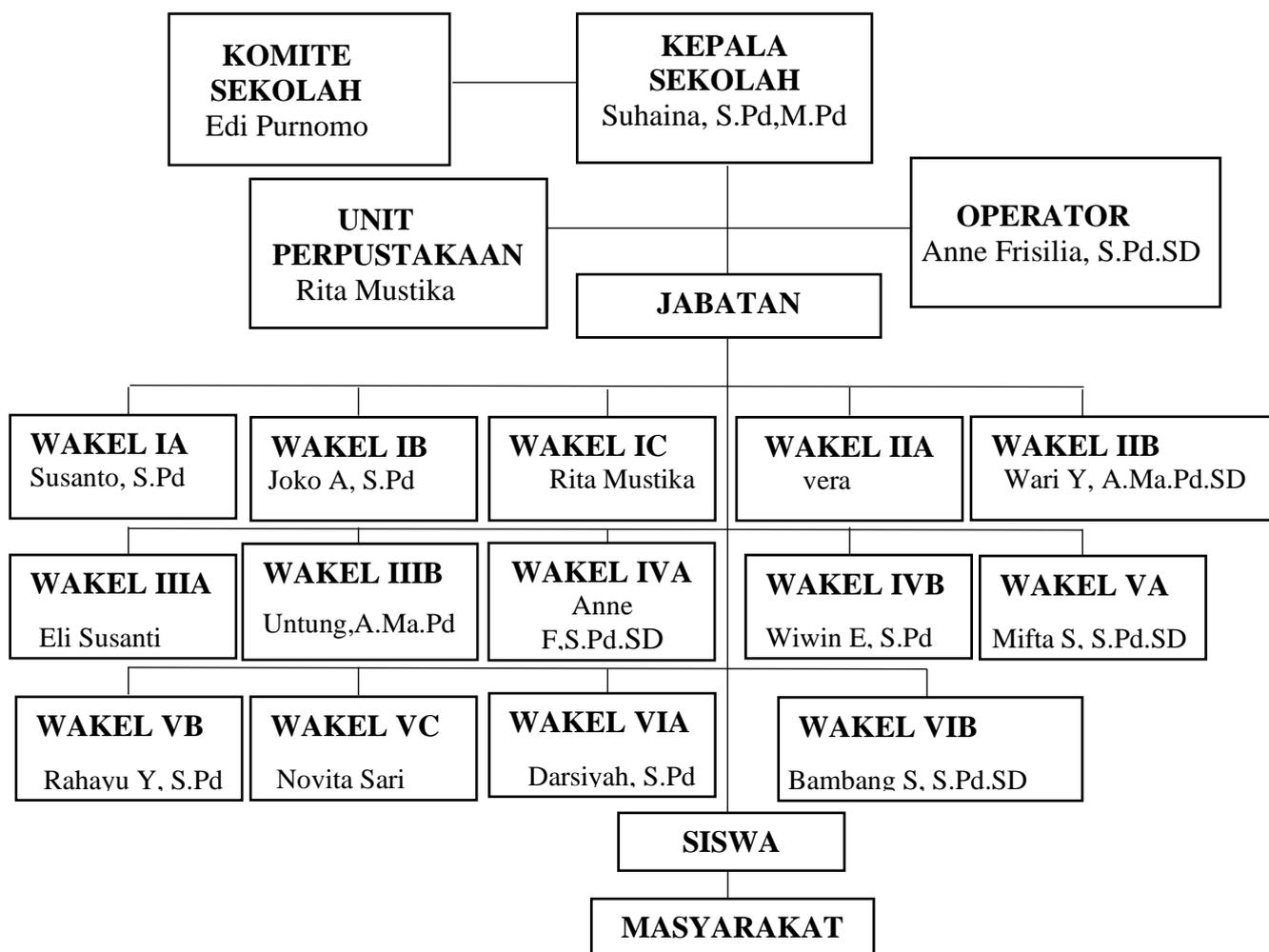
6.	VI	2	23	26	49
Jumlah		14	160	187	347

Sumber : Dokumentasi Peserta Didik SDN 2 Terbanggi Subing 2023

h. Struktur Organisasi SDN 2 Terbanggi Subing

Adapun struktur organisasi SDN 2 Terbanggi Subing Tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2
Struktur Organisasi SDN 2 Terbanggi Subing

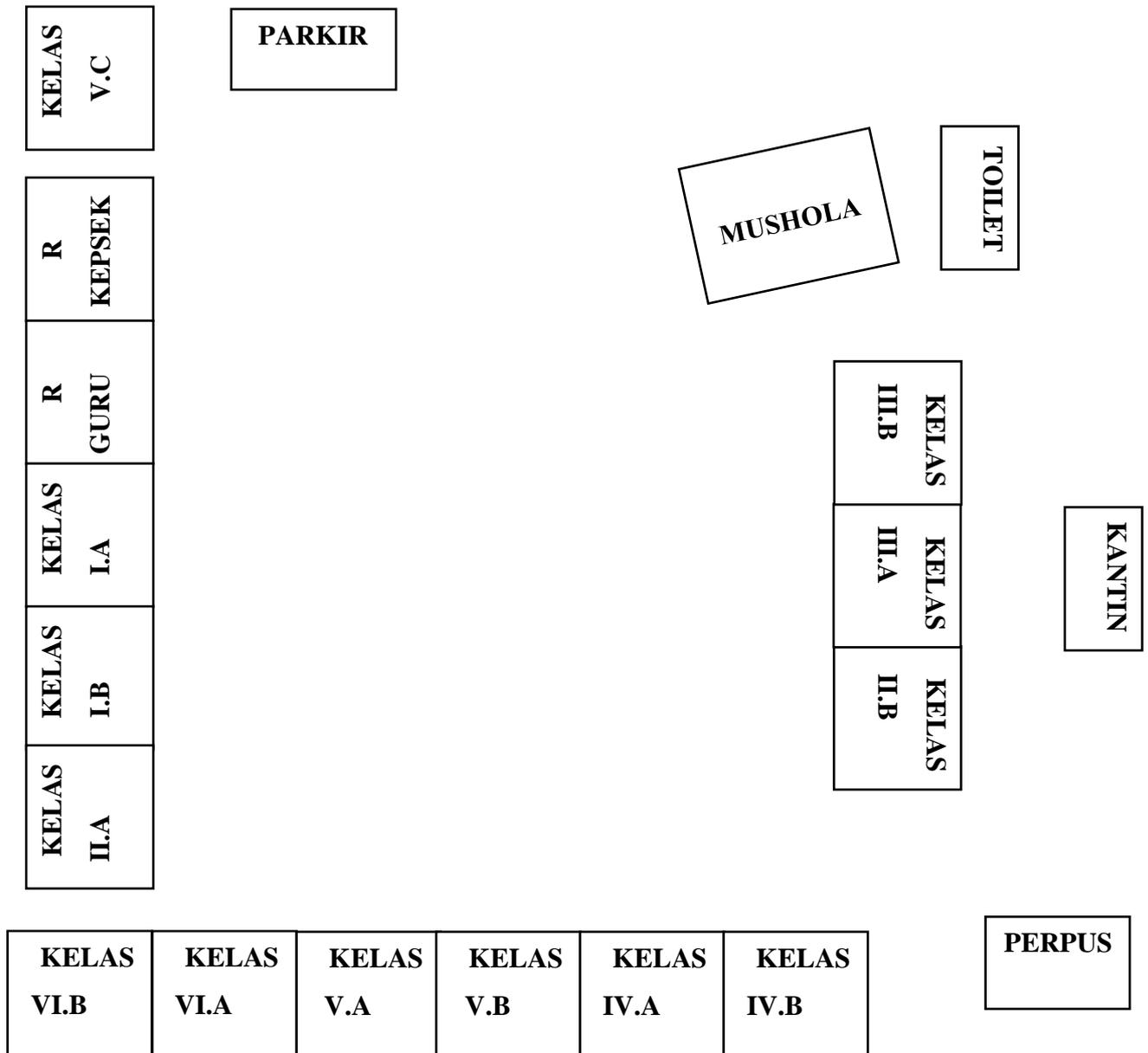


Sumber : Dokumentasi Struktur Organisasi SDN 2 Terbanggi Subing

i. Denah Lokasi Bangunan SDN 2 Terbanggi Subing

Gambar 2.3

Denah Lokasi Bangunan SDN 2 Terbanggi Subing



Sumber : Profil Sekolah SDN 2 Terbanggi Subing

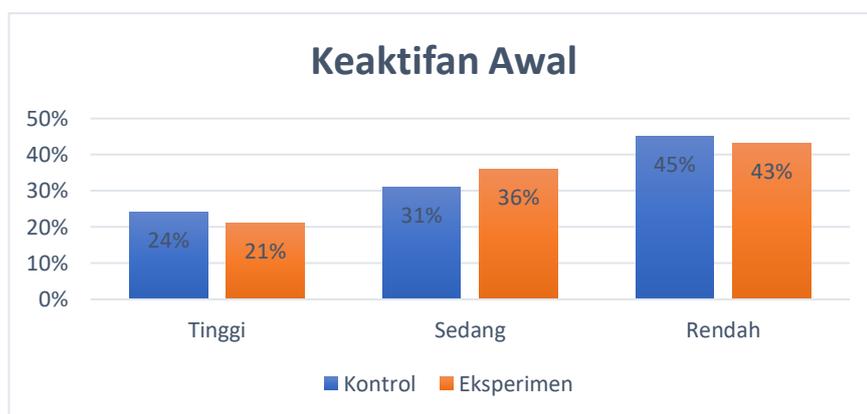
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Keaktifan Belajar Awal Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Hasil data angket keaktifan belajar siswa kelas kontrol kondisi awal diperoleh skor tertinggi 52 dan skor terendah 22. Sedangkan hasil data angket keaktifan belajar kelas eksperimen pada kondisi awal diperoleh skor tertinggi 50 dan skor terendah 23. Berikut ini adalah gambaran motivasi belajar awal siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Berikut ini adalah gambaran keaktifan belajar awal siswa di kelas kontrol dan eksperimen:

Tabel 2.4
Keaktifan Belajar Awal Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	Kategori			
	Tinggi	Sedang	Rendah	Terjadi Penurunan
Kontrol	24%	31%	45%	-
Eksperimen	21%	36%	43%	-



Berdasarkan tabel 2.4 dapat dilihat bahwa presentase keaktifan belajar pada kategori tinggi kelas kontrol sebesar 20.6% sedangkan kelas eksperimen sebesar 21%, kategori sedang pada

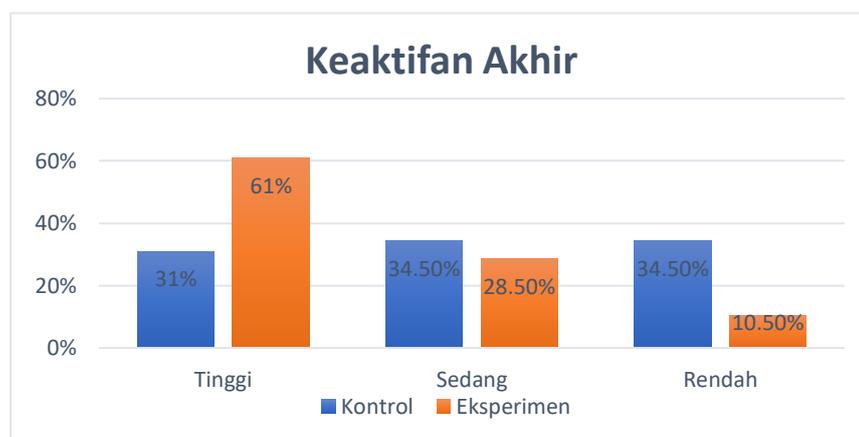
kelas kontrol sebesar 34.4% sedangkan di kelas eksperimen sebesar 36%, kategori rendah pada kelas kontrol sebesar 45% sedangkan di kelas eksperimen sebesar 43%, dan pada kategori terjadi penurunan di kedua kelas tidak ada.

b. Keaktifan Belajar Akhir Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Hasil data angket keaktifan belajar kelas kontrol pada kondisi akhir diperoleh skor tertinggi 58 dan skor terendah 27. Sedangkan hasil data angket keaktifan belajar kelas eksperimen pada kondisi akhir diperoleh skor tertinggi yaitu 77 dan skor terendah 34. Berikut ini adalah gambaran keaktifan belajar akhir siswa di kelas kontrol dan di kelas eksperimen:

Tabel 2.5
Keaktifan Belajar Akhir Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	Kategori			
	Tinggi	Sedang	Rendah	Terjadi Penurunan
Kontrol	31%	34.5%	34.5%	-
Eksperimen	61%	28.5%	10.5%	-



Berdasarkan tabel 2.5 dapat dilihat bahwa presentase keaktifan belajar pada kategori tinggi kelas kontrol sebesar 31% sedangkan kelas eksperimen sebesar 61%, kategori sedang pada kelas kontrol sebesar 34.5% sedangkan dikelas eksperimen 28.5, kategori rendah pada kelas kontrol sebesar 34.5% sedangkan di kelas eksperimen sebesar 10.5%, dan pada kategori terjadi penurunan dikedua kelas tidak ada.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada peneitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *team game tournament* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing. Untuk pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Syarat pengujian hipotesis penelitian ini adalah data yang diuji berdistribusi normal. Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Uji noemalitas untuk mengetahui persebaran data keaktifan siswa *pre*-angket dan *post*-angket dengan uji normalitas dengan *kolmogrov smirnov* karena jumlah $n > 50$. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *SPSS 16.0* ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 2.6
Hasil Uji Normalitas kelas eksperimen dan kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
preeksperimen	.149	28	.114	.937	28	.094
posteksperimen	.141	28	.166	.935	28	.082
prekontrol	.160	28	.064	.943	28	.131
postkontrol	.215	28	.002	.868	28	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa bahwa signifikansi dari kedua kelas data pre-angket dan post-angket. Pada kelas eksperimen diperoleh data pre-angket 0.114 dan data postangket 0.166, sedangkan pada kelas kontrol data pre-angket 0.064 dan data post-angket 0.002. dengan menggunakan kriteria uji, jika, $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima, jika, $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak.

Hipotesisnya:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Maka untuk data kelas eksperimen pre-angket sig. $0.114 > 0.05$ dan data post-angket $0.166 > 0.05$ berarti data berdistribusi normal H_0 diterima. Untuk data kelas kontrol pre-angket $0.064 > 0.05$ dan data pos-angket $0.002 < 0.05$ berarti data berdistribusi tidak normal H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data

Setelah memastikan data berdistribusi dengan normal baik data pre-angket dan post-angket, maka langkah selanjutnya adalah uji prasyarat analisis data yang kedua yaitu uji homogenitas data dengan kriteria jika, $Sig > 0.05$ maka varian kelompok data adalah sama. Jika, $Sig < 0.05$ varian data tidak sama. Hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan SPSS 16.0 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.7
Hasil Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	3.028	3	110	.033
	Based on Median	2.833	3	110	.042
	Based on Median and with adjusted df	2.833	3	103.107	.042
	Based on trimmed mean	3.061	3	110	.031

Dari data dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *based on mean* > 0.05 , nilai yang diperoleh yaitu $0.033 < 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua kelas data pre-angket dan post-angket tidak homogen.

c. Uji Komparasi Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas bahwa data pre-angket dan post-angket kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi tidak normal dan tidak homogen, maka uji yang digunakan adalah *statistic*

non-paramametri (*mann whitney*). Pengujian ini dilakukan dengan program *SPSS 16.0*, dengan hasil berikut:

Tabel 2.8
Hasil Uji *Mann Whitney* kelas eksperimen

Test Statistics ^a	
	hasil
Mann-Whitney U	70.500
Wilcoxon W	476.500
Z	-5.272
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Tabel 2.9
Hasil Uji *Mann Whitney* Kelas Kontrol

Test Statistics ^a	
	hasil
Mann-Whitney U	357.000
Wilcoxon W	792.000
Z	-.990
Asymp. Sig. (2-tailed)	.322

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikasi kelas eksperimen 0.000, yang dimana kriteria pengujiannya jika, $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima jika, $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, $0.000 < 0.005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan kelas kontrol nilai signifikasinya 0.322 yang dimana $0.322 > 0.005$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi model TGT yang diterapkan mampu mempengaruhi keaktifan belajar IPAS. Artinya pada Model *team game*

tournament berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN

2 Terbanggi Subing.

d. Uji N-gain Ternormalisasi

Berdasarkan tabel perhitungan uji N-gain diperoleh rata-rata nilai gain ternormalisasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Uji N-gain kelas kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	29	-.25	.33	.0619	.11805
Valid N (listwise)	29				

Tabel 3.2
Uji N-gain kelas eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	28	.03	.67	.3483	.17741
Valid N (listwise)	28				

Tabel 3.3
Nilai Ngain kelas eksperimen dan Kontrol

Kelas	Ngain	Kategori
Eksperimen	0.34	Sedang
Kontrol	0.06	Rendah

Jika dilihat pada tabel diatas bahwa nilai gain kelas kontrol adalah 0.06 berada pada kategori rendah sedangkan nilai gain untuk kelas eksperimen adalah 0.34 berada pada kategori sedang.

B. Pembahasan

Temuan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antantar penggunaan model *team game tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar IPAS kelas IV. Hal ini sesuai dengan penelitian pada peneliti sebelumnya dari Nova Pitdiantidengan hasil akhir adanya pengaruh model pembelajaran cooperative tipe TGT terhadap keaktifan matematika.¹ Aktivitas dan kreativitas dalam sebuah proses pembelajaran dituntut interaksi yang seimbang. Interaksi yang dimaksud adalah adanya interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dengan harapan terjadi komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran. Melalui pembentukan kelompok belajar, dan siswa diberikan kesempatan secara aktif untuk mengungkapkan sesuatu yang dipikirkan kepada temannya.²

Indikator keaktifan yang berupa semangat siswa yang ditunjukkan selama pembelajaran dapat terlihat melalui respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Meskipun materi yang baru siswa antusias karena tahapan yang dilakukan membantu para siswa bersemangat dalam belajar ditandai dengan respon siswa yang positif. Hal ini membantu siswa memahami materi dengan baik.³

¹ Pitdianti. *Pengaruh model pembelajaran team games tournament (tgt) terhadap keaktifan belajar matematika siswa smp negeri 3 satu atap kuala t.p. 2019/2020*

² Hasanah and shofiyul himami. *model pembelajaran kooperativ untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa*.10.

³ Universitas Pelita Harapan, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif', 2.2 (2020), 40–48 <<https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>>.

Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya Sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran.⁴ Kegiatan belajar yang menarik berupa penerapan model pembelajaran kepada peserta didik pada saat proses belajar mengajar.

Model pembelajarana yang yang menarik seperti model *team game tournament (TGT)*. TGT merupakan salah satu tipe pembelajaran yang membagii peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar dengan beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, ras ataupun etnis yang berbeda. Dengan adanya kelompok heterogen inilah pesera didik berdiskusi dalam kelompoknya, belajar daan Bersama-sama mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga Ketika ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok lainnya dapat membantu menjelaskannya.⁵

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *team game tournament (TGT)* lebih baik dan lebih efektif. Dengan menggunakan model TGT, siswa menikmati bagaimana suasana tournament itu, dan karena mereka berkopetisi dengan kelompok-kelompok yang memiliki komposisi kemampuan yang setara, maka kompetisi dalam

⁴ Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri, 'Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas', 1 (2020).

⁵ Hikmah Msy, Yenni Anwar, and Riyanto, 'Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di Sma Unggul Negeri 8 Palembang', *Jurnal Sekolah*, 5 (2018), 46-56.

TGT terasa lebih fair dibandingkan kompetisi dalam pembelajaran-pembelajaran tradisional pada umumnya.⁶ Penggunaan model TGT mempermudah pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan. Peserta didik lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka saling mendiskusikanya masalah-masalah tersebut dengan temannya membuat suasana belajar lebih menyenangkan, belajar sambil bermain dan berkompetisi, peserta didik semangat dalam pembelajaran, sehingga dapat menyelesaikan masalah peserta didik menjadi lebih baik. Dengan meberikan penghargaan kelompok diharapkan dapat membuat peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.⁷

Pentingnya keaktifan selama proses pembelajaran karena dalam kegiatan belajar peserta didik tidak hanya belajar dengan giat, tetapi juga menikmatinya.⁸ Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menerapkan *Team Game Tournament* (TGT) mendorong peserta didik dalam memahami materi Cerita Tentang Daerahku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *team game tournaen* (TGT) terhadap keaktifan belajar IPAS kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing.

⁶ Huda, M.Pd. *Cooperative Learning metode, Teknik, struktur dan model penerapan*. 117

⁷ Abid Khoirul Ismail and Putriaji Hendikawati, 'Efektivitas Model Pembelajaran Teams Group Tournament (Tgt) Dengan Menggunakan Media " 3 In 1 " Dalam Pembelajaran Matematika', 2.2252 (2013).

⁸ yarissumi, 'Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Keaktifan Belajar Pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5 (2017) <<https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v5i2.31>>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa *Team game tournament (TGT)* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing. Uji hipotesis dihitung menggunakan *SPSS 16.0*, menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol sebesar 0.322 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0.000. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya *Team game tournament (TGT)* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 2 Terbanggi Subing.

B. Saran

1. Bagi sekolah hendaknya mengupayakan memberika fasilitas yang lebih baik untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal, sehingga keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS ataupun pembelajaran yang lain lebih maksimal kedepannya.
2. Bagi guru hendaknya memilih suatu metipe pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kondisi siswa serta sarana prasarana yang ada. Sehingga dengan tepatnya memilih model pembelajaran yang digunakan maka akan membuat keaktifan belajar siswa meningkat dan akan berpengaruh pada hasil belajar menjadi lebih maksimal
3. Bagi siswa dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan akan menumbuhkan rasa nyaman, semangat dan gembira dalam diri siswa saat proses pembelajaran dilakukan, dan komunikasi antar siswa lebih intens.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan, dikembangkan serta dieksplorasi ulang mengenai kajian yang sudah dipaparkan, sehingga untuk hasil peneliti selanjutnya diharapkan lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ilham, Harius eko saputra, and Antonio Imanda, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan”, *Jurnal Prefessional*, 6.1 (2019)
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, Muhammadiyah Makassar, Islam Negeri, and Alauddin Makassar, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.1 (2023)
- Artha, Satria, and Rita Intan, “Pengaruh Penerapan Standar Oprasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Kartawan Divisi Eksport Pt.Dua Kuda Indonesia”, *Jurnal Ilmiah M-Progres*, 11.1 (2021)
- Fadiyah, Rizki, and Khoirul Amdani, “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Lesson Terhadaphasil Belajar Siswa Pada Materi Kalor Dikelas VII Semester II MTsN Panyabungan”, *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 2.2 (2016)
- Fikasari, Linda, Sri Utami, and Sugiyono, “Pengaruh Kooperatif Tipe Team Games Tournament Terhadap Hasi Beajar Pkn SDN 34 Pontianak”, *Jurnal Pendidikan*, 7 (2016)
- Gayatri, Yuni, “Cooperative Learning Tipe Team Game Tournaments (TGT) Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Biologi”, *Jurnal Didaktis*, 8 (2009)
- Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri, “Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas”, 1 (2020)
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, cet. ke-5 (jakarta: Bumi Aksarsra, 2006)
- Harapan, Universitas Pelita, “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif”, 2.2 (2020)
<<https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>>
- Hasan, Hajar, “Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri”, *JURASIK*, 2.1 (2022)
- Hasanah, Zuriyatun, and Ahmad shofiyul himami, “Model Pembelajaran Cooperativ Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa”, *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021)
- Heryana, Ade, “Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Penelitian*, 2

(2010)

Hidayat, Kusnan, Suharno, and Indah Widiastuti, “Peningkatan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Padamata Pelajaran Mekanika Teknik Siswa Kelas x Smk Pancasila Surakarta”, *Jurnal Pendidikan*, 2015

Huda, M.Pd, Miftahul, *Cooperative Learning Metode, Teknis, Struktur Dan Model Prnerapan*, ed. by Saifuddin zuhri Qudsy and Achmad Fawaid, Cetakan XI (Yogyakarta: Bima Bayu Atijah, 2011)

Ismail, Abid Khoirul, and Putriaji Hendikawati, “Efektivitas Model Pembelajaran Teams Group Tournament (Tgt) Dengan Menggunakan Media “ 3 In 1 ” Dalam Pembelajaran Matematika”, 2.2252 (2013)

Ma’ruf abdullah, Prof., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by agung istiadi, Cet. ke-1 (Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2015)

Maradona, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (2016)

Mardiyani sanaki, Musrifah, La.moh Saleh, and henriette D. Titaley, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembengunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah”, *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021)

miftahul janna, Nilda, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.18210047 (2014)

Msy, Hikmah, Yenni Anwar, and Riyanto, “Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di Sma Unggul Negeri 8 Palembang”, *Jurnal Sekolah*, 5 (2018)

Munirah, “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018)

Nur fitriani, Anissa, “Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Mi Ma’arif Patihan Wetan”, 2023

Oktavia, Mirani, and Aliffia Teja Prasasty, “Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan”, *Jurnal Nasional*, November, 2019, <<https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>>

Pitdianti, Nova, “Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Kuala

t.p. 2019/2020”, 2020

Putra, I G P N Harry Priyatna, K Udy Ariawan, and I P Suka Arsa, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer”, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektron Undiksha*, 6.3 (2017)

putri nugroho, Cantika, and Waspodo tjipto subroto, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dengan Media Role Card Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kediri”, 08 (2020)

Retnawati, Heri, “Teknik Pengambilan Sampel”, *Jurnal Pendidikan*, 2.September 2017 (2011)

Rizky, Nanda, Fitriani Kanza, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo, “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pbl Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI MIPA 5”, *Jurnal Analisis Keaktifan Belajar*, 3 (2016)

S.Ag., M.Pd.I., Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, cet. ke-1 (Kalimantan: Antasari press, 2011)

Sahabuddin, Suryani, Nurul Mutmainnah, and Kerjasama Siswa, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Gowa”, *Journal of Education*, 2.5 (2022)

Sani, Zulaikha Marta, and Sri Nurhayati, “Jurnal Scientia Indonesia Pembelajaran Team Game Tournament Berbantuan Media Number Card”, *Jurnal Scientia Indonesia*, 1.April (2016)

Saputra, Nanda, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda saputra, M.Pd, cet. ke-1 (Aceh: yayasan penerbit muhammad zaini, 2012)

Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, 2016th edn (jakarta: Rajawali pers, 2016)

Setyawan, Dodiet Aditya, *Uji Normalitas & Homogenitas Dengan SPSS*

Supriatna, Cepi, Heny Rohayani, and Ria Sabaria, “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Ringkang*, 1.3 (2021)

Suprihatiningrum, jamil, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*, crt. ke-1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)

- Suryani, Ade Irma, K Syahribulan, and Magfirah Mursalam, “Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No . 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar”, 4.166 (2019)
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023
- Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, and Menjelaskan Bahwa, “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota”, *Jurnal Spasial*, 6.2 (2019)
- Tanujaya, Chesley, “Perancangan Standar Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein”, 2.April (2017)
- Triana, Nila, Muhammad Ilyas, Fahrul Basir, Universitas Cokroaminoto Palopo, and Pemahaman Konsep, “Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization (Tai) Terhadap Pemahaman”, 2, 2017
- Trisanti, Linda Yulia, Muslimin Ibrahim, Thamrin Hidayat, Universitas Nahdlatul, and Ulama Surabaya, ‘*Jurnal Basicedu*’, 5.5 (2021)
- Umar, Mohammad, “Implementasi Model Pembelajaran Team Game Tournamen Untuk Meningkatkan Hasi Belajar Bahasa”, *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 5.2 (2021)
- uswatun khasanah, Rofika, “Efektifitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Ma Al- Islam Joresan, Mlarak Ponorogo Pada Tahun Pelajaran 2020/2021”, November, 2021
- Widiantari, Ni Ayu, Kt Pudjawan, and I Gst Ngurah Japa, “Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Berbicara Kelas Iv Sdn 2 Tihingan”, 2013
- Winarti, “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VIII.2 (2013)
- yarissumi, “Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Keaktifan Belajar Pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5 (2017) <<https://doi.org/10.24036/kolokium->

pls.v5i2.31>

Yunitha seran, Eliana, ‘‘Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas vc Sd Negeri 18 Ladang Sintang Tahun’’, *Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2014)

zaeni, Johara Aulia, Hidayah, and Fitria Fatichatul, ‘‘Anaisis Keaktifansiswa Meau Penerapan Mode Tgt Pada Materi Terokimia Kelas XI IPA 5 DI Keywords : Teams Games Tournament , Active , Cooperative Learning’’, *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIZKA ANISA PUTRI**
NPM : 2001030027
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VI SDN2 TERBANGGI SUBING**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2 Outline***OUTLINE*****PENGARUH METODE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)
TERHADAP KEAKTIFAN BEAJAR SISWA KEAS IV SDN 2
TERBANGGI SUBING****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah****B. Identifikasi Masalah**

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keaktifan Belajar
 - 1. Pengertian keaktifan belajar
 - 2. Indikator Keaktifan Belajar
 - 3. Ciri-ciri Keaktifan Belajar
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar
- B. Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT)
 - 1. Pengertian Team Game Tournament (TGT)
 - 2. Langkah-langkah Model Team Game Tournament (TGT)
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan model Team Game Tournament (TGT)
- C. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Bebas
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrument Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

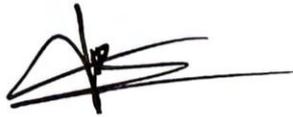
B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Penulis



Rizka Anisa Putri

Lampiran 3 APD

KUESIONER KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Mata pelajaran IPAS

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran IPAS
2. Berikan tanda **centang** (✓) pada kolom yang sesuai jawabanmu

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	R	TS
1	Saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran IPAS				
2	Saya selalu membaca Kembali materi yang telah dipelajari disekolah				
3	Saya kurang senang jika membaca Kembali materi yang sudah dipelajari				
4	Saya selalu bertanya jika ada materi yang kurang faham				
5	Saya tidak pernah bertanya tentang materi yang dipelajari				
6	Saya selalu memberikan pendapat tentang pelajaran IPAS				
7	Saya senang memberikan pendapat sesuai pelajaran				
8	Saya senang melakukan diskusi bersama teman				
9	Saya selalu merangkum materi yang dijelaskan oleh guru				
10	Saya kurang senang jika harus merangkum materi yang dijelaskan				
11	Saya selalu mengerjakan tugas setelah pulang disekolah				
12	Saya senang menggambar yang berkaitan dengan materi agar mudah dipahami				
13	Saya hanya menulis materi yang ada				
14	Saya senang melakukan belajar sambil bermain				
15	Saya selalu menjawab saat guru mengulas Kembali				

	materi yang lalu				
16	Saya lupa jika guru menjelaskan materi yang kemarin				
17	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
18	Saya hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru				
19	Saya tidak ragu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan				
20	Saya gugup bila diberikan pertanyaan saat belajar				

Kisi-kisi Angket Keaktifan Siswa Awal

Variable	Indicator	Subindikator	No Item		Jumlah butir
			Positif	Negatif	
Keaktifan Belajar	Visual Activities	Memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	1	-	3
		Membaca Kembali materi yang disampaikan	2	3	
	Oral Activities	Mengajukan pertanyaan yang kurang jelas	4	5	4
		Mengemukakan pendapat	6,7	-	
	listening Activities	Berdiskusi dengan kelompok	8	-	1
	Wraiting Activities	Merangkum materi yang dijelaskan	9	10	3
		Selalu mengerjakan tugas	11	-	
	Drawing Activities	Membuat gambar yang berkaitan dengan materi	12	13	2
	Motor Activities	Bermain sambil belajar	14	-	1
	Mental Activities	Mengingat Kembali materi yang	15	16	2

		disampaikan			
	Emotional Activities	Berani menjawab pertanyaan	17, 18	-	4
		Bersikap tenang saat menghadapi masalah	19, 20	-	
Jumlah			15	5	20

Metro, 25 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

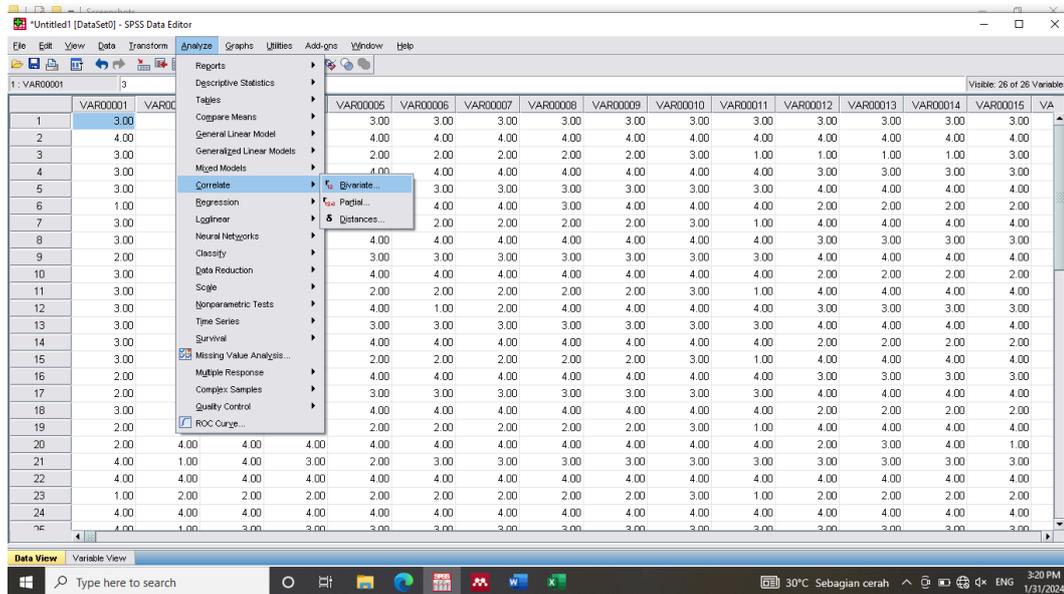
Penulis



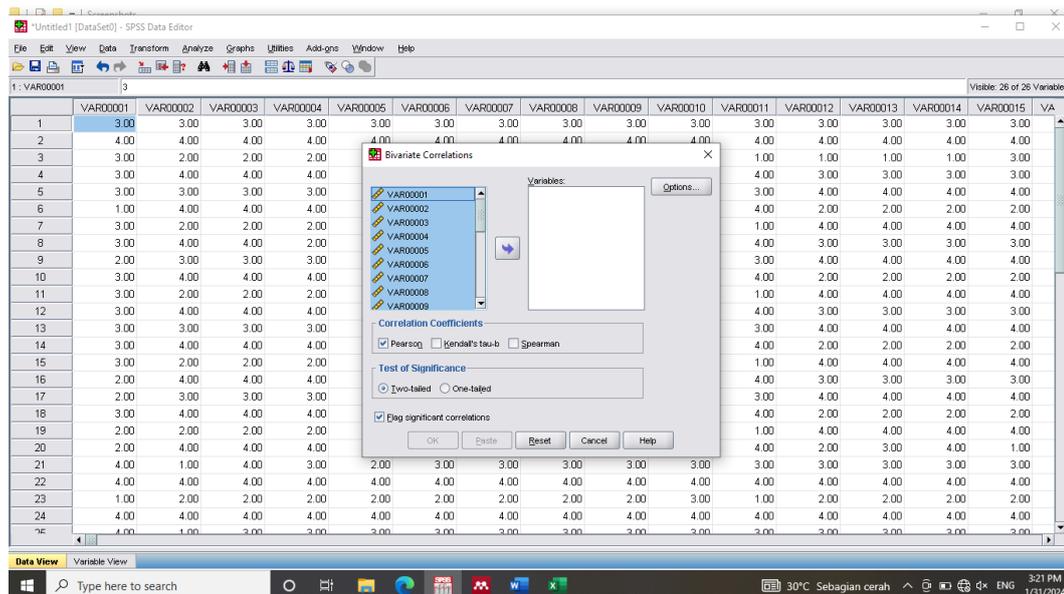
Rizka Anisa Putri

Lampiran 4 Uji Validitas

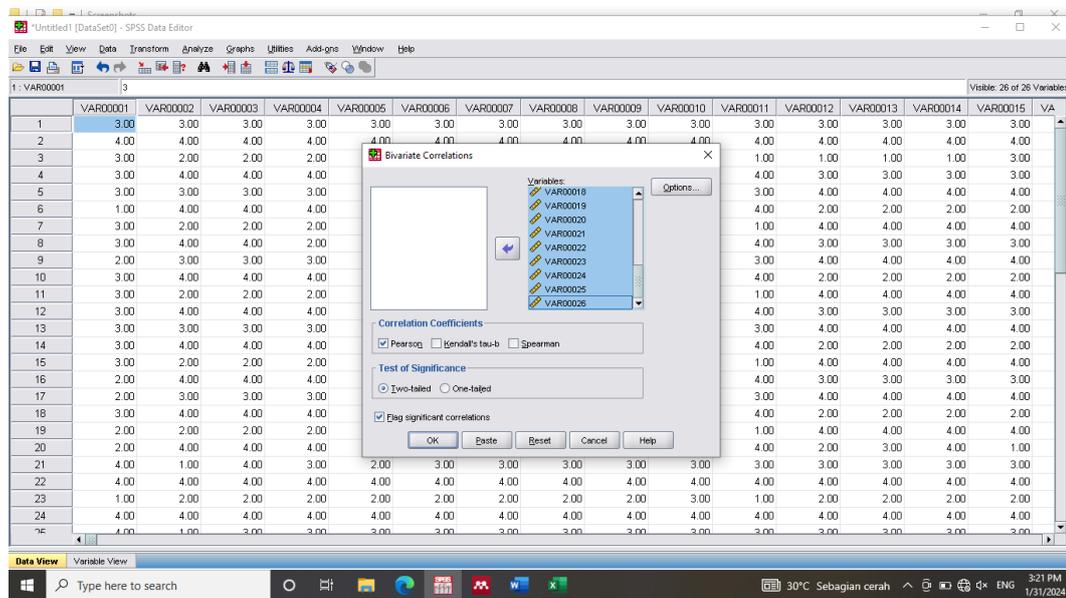
1. Siapkan Nilai Tabulasi data pada SPSS, untuk menghitung validitas caranya klik *analyze*, klik *correlate*, dan klik *bivariate*



2. Lalu ctrl+A

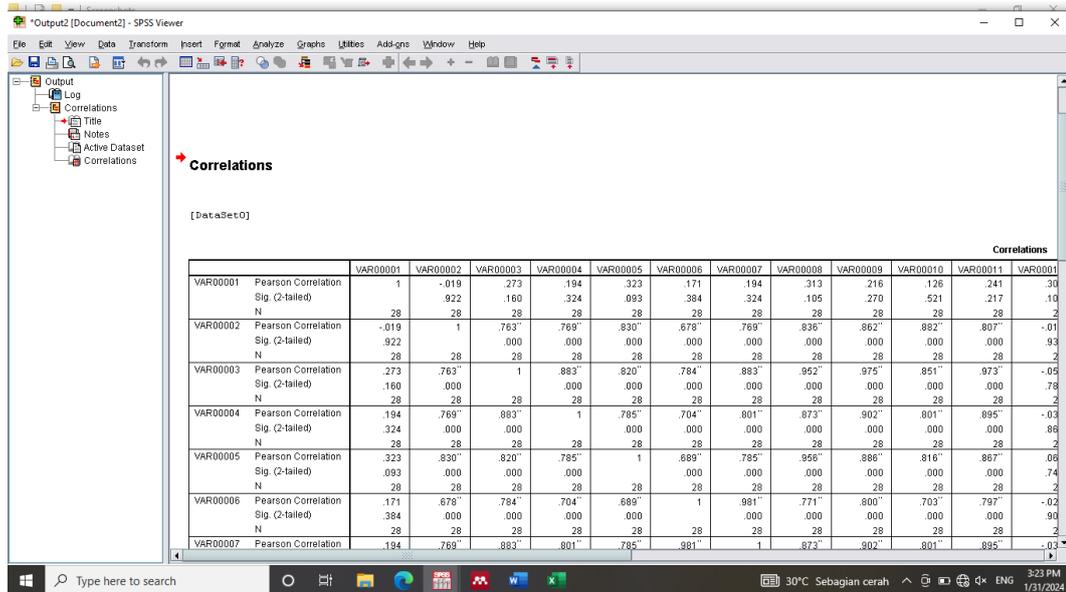


3. Lalu pindahan data kekolom variabel



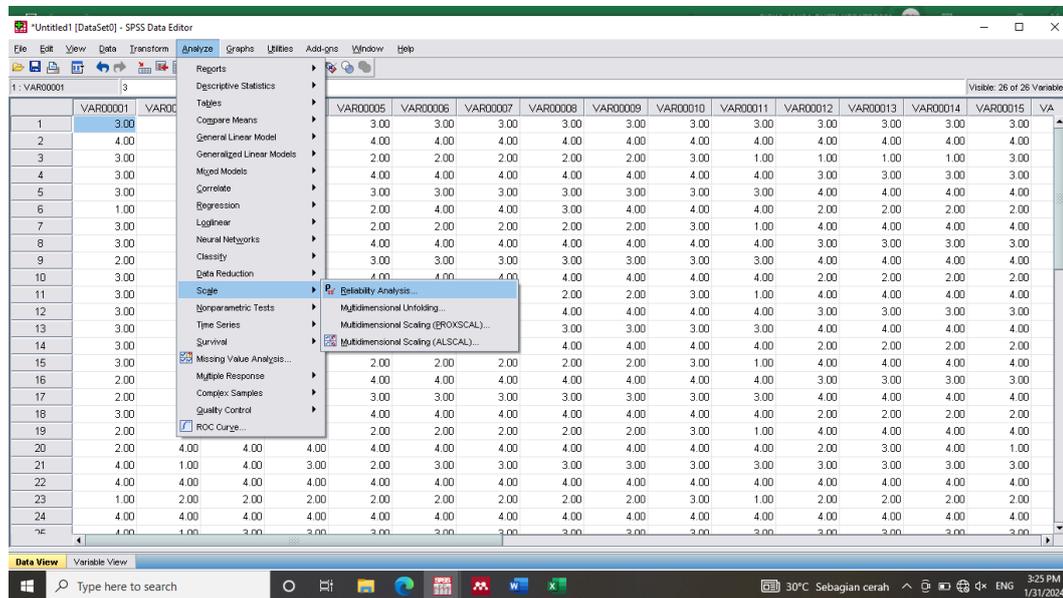
4. lalu klik ok

5. Munculah output datanya, lalu hasilnya bis akita interpretasikan.

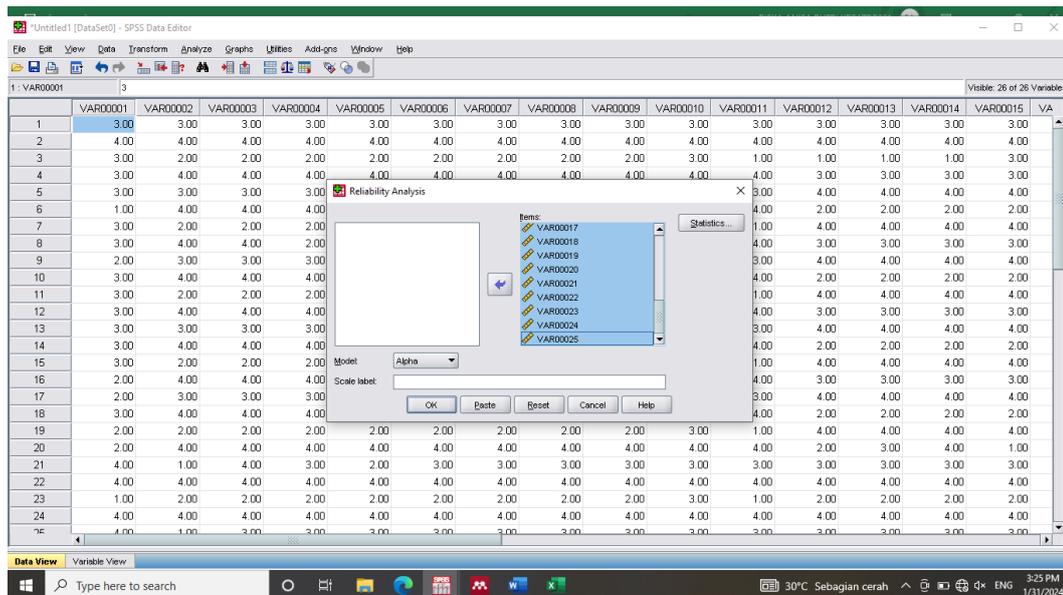


Lampiran 5 Uji Reabilitas

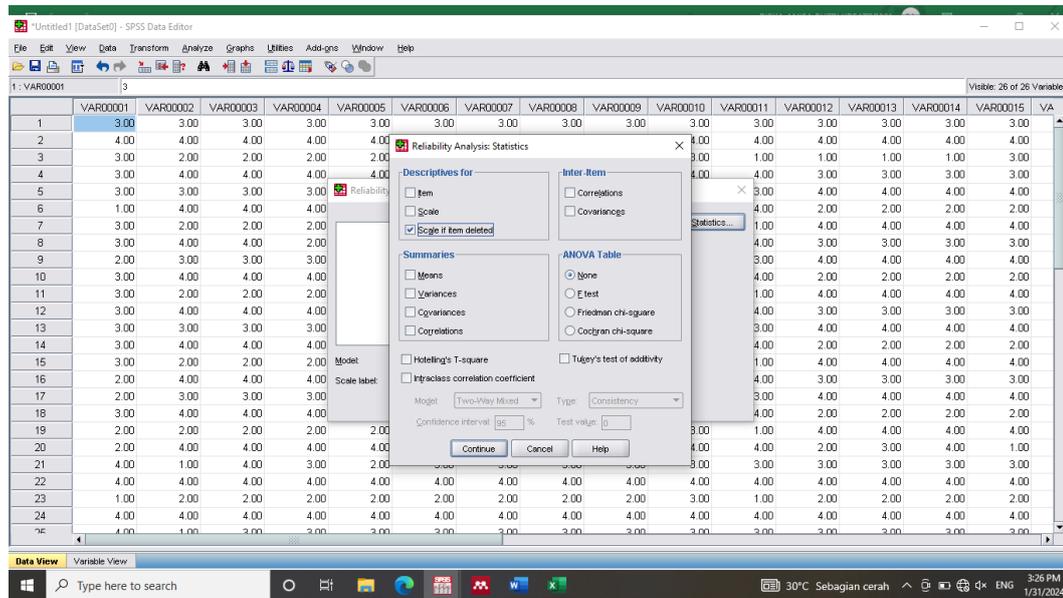
1. Uji Reabilitas dengan *Chronbach's Alpha*
2. Kuta gunakan data tabulasi yang kita gunakan saat uji validitas.
3. Klik *analyze* lalu *scale* kemudian pilih *reabiliti analyze*



4. Kemudian pindahkan semua data

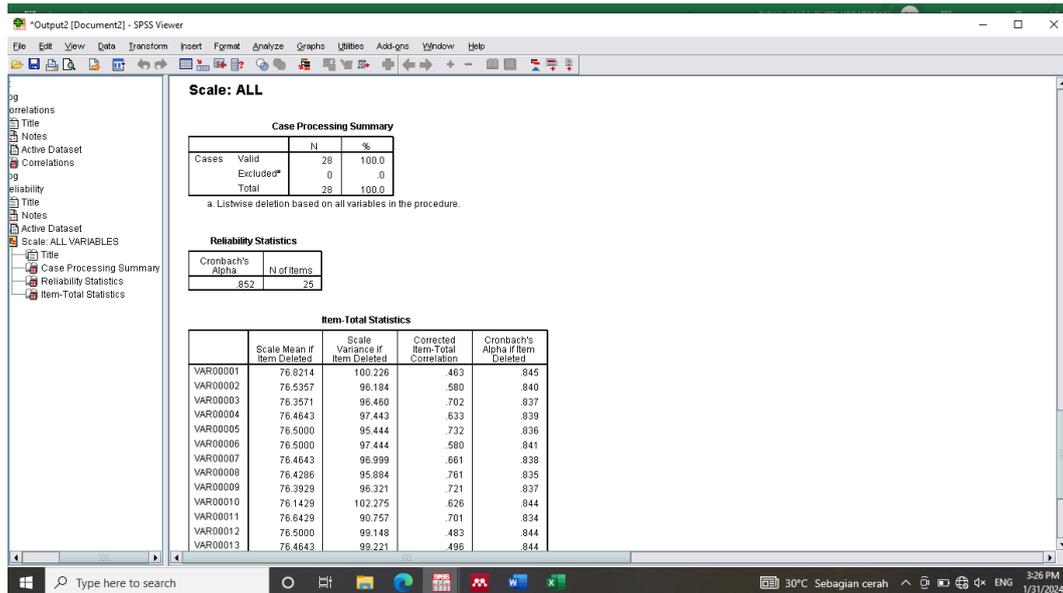


5. klik *statistic*, dan centang *scale of item deleted*



6. Klik *continue* dan *ok*

7. Berikut hasilnya, dan yang kita interpretasikan adalah data yang ada pada kolom *chronbach's alpha*



Lampiran 6 Hasil Pre-angket Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	58
2	AA	2	1	2	2	1	2	1	4	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	34
3	AA	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	48
4	AAFS	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	1	38
5	AAH	2	3	1	2	4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	52
6	ANKN	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	40
7	APS	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	AW	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	24
9	DAT	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	27
10	DFS	2	2	2	1	3	4	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	1	42
11	FA	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	32
12	FDS	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	27
13	FFH	4	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	49
14	FNF	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	33
15	FSP	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	33
16	GH	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
17	IC	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	31
18	LF	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	30
19	MAH	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	37
20	MAP	3	2	3	2	3	4	4	1	2	2	3	1	2	1	3	3	3	4	4	2	52
21	MJ	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	52
22	MRS	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	30
23	NAF	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	3	32
24	NMS	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	4	1	3	2	1	2	1	41
25	PD	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	1	3	3	2	2	1	43
26	RA	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	32
27	RDS	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	32
28	SKE	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	39
29	ZM	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	3	4	2	3	1	3	37

Lampiran 7 Hasil Post-angket Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	58	
2	AA	2	1	2	2	1	2	1	4	3	2	1	1	3	2	1	2	1	2	4	4	41
3	AA	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	58
4	AAFS	2	3	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	1	43
5	AAH	2	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	57
6	ANKN	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	41
7	APS	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	31
8	AW	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	30
9	DAT	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	37
10	DFS	2	2	2	1	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	57
11	FA	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	30
12	FDS	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	3	32
13	FFH	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	2	57
14	FNF	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	4	41
15	FSP	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	2	41
16	GH	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17	IC	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	31
18	LF	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	30
19	MAH	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	1	2	2	58
20	MAP	3	2	3	2	3	4	4	1	2	2	3	1	3	4	3	4	3	4	4	2	57
21	MJ	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	58
22	MRS	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	30
23	NAF	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	3	32
24	NMS	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	4	1	3	2	1	2	1	41
25	PD	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	1	3	3	2	2	1	43
26	RA	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	40
27	RDS	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
28	SKE	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	24
29	ZM	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	27

Lampiran 8 Hasil Pre-angket Kelas Eksperimen

No	Nama	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AN	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	38
2	ARM	2	1	2	2	1	2	1	4	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	34
3	AAP	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	48
4	APC	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	1	38
5	AFA	2	3	1	2	4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	52
6	CAA	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	40
7	DRT	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	DS	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	24
9	EE	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	27
10	EQE	2	2	2	1	3	4	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	1	42
11	FNN	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	32
12	FTK	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	27
13	FCA	4	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	49
14	HW	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	33
15	ISA	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	33
16	KNH	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
17	MA	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	31
18	MRM	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	30
19	NKP	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	37
20	NS	3	2	3	2	3	4	4	1	2	2	3	1	2	1	3	3	3	4	4	2	52
21	QA	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	52
22	RKP	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	30
23	RAP	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	3	32
24	SNA	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	4	1	3	2	1	2	1	41
25	TDS	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	1	3	3	2	2	1	43
26	YRW	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	32
27	RDE	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	32
28	MIZ	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	39

Lampiran 9 Hasil Post-angket Kelas Eksperimen

No	Nama	Butir Soal																			Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	2	2	2	3	4	66
2	ARM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	2	1	2	1	4	62
3	AAP	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	65
4	APC	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	70
5	AFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	73
6	CAA	4	2	2	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	48
7	DRT	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	4	4	1	3	3	2	3	39
8	DS	4	3	3	2	4	3	2	3	1	1	1	2	4	3	2	4	3	3	4	4	56
9	EE	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	38
10	EQE	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	50
11	FNN	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	34
12	FTK	3	2	3	3	4	3	1	1	2	2	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	52
13	FCA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	66
14	HW	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
15	ISA	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	53
16	KNH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	74
17	MA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
18	MRM	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	68
19	NKP	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	69
20	NS	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	71
21	QA	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	57
22	RKP	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	1	2	1	2	1	2	3	4	3	2	53
23	RAP	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	54
24	SNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	77
25	TDS	3	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
26	YRW	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	37
27	RDE	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	40
28	MIZ	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	2	1	1	2	58

Lampiran 10 Perhitungan Presentase Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kondisi Awal Kelas Kontrol

No	Ketentuan	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	76%-100%	7	24%	Tinggi
2.	51%-75%	9	31%	Sedang
3.	26-50%	13	45%	Rendah
4.	0-25%	-	-	Terjadi Penurunan

Kondisi Akhir Kelas Kontrol

No	Ketentuan	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	76%-100%	9	31%	Tinggi
2.	51%-75%	10	34.5%	Sedang
3.	26-50%	10	34.5%	Rendah
4.	0-25%	-	-	Terjadi Penurunan

Kondisi Awal Kelas Eksperimen

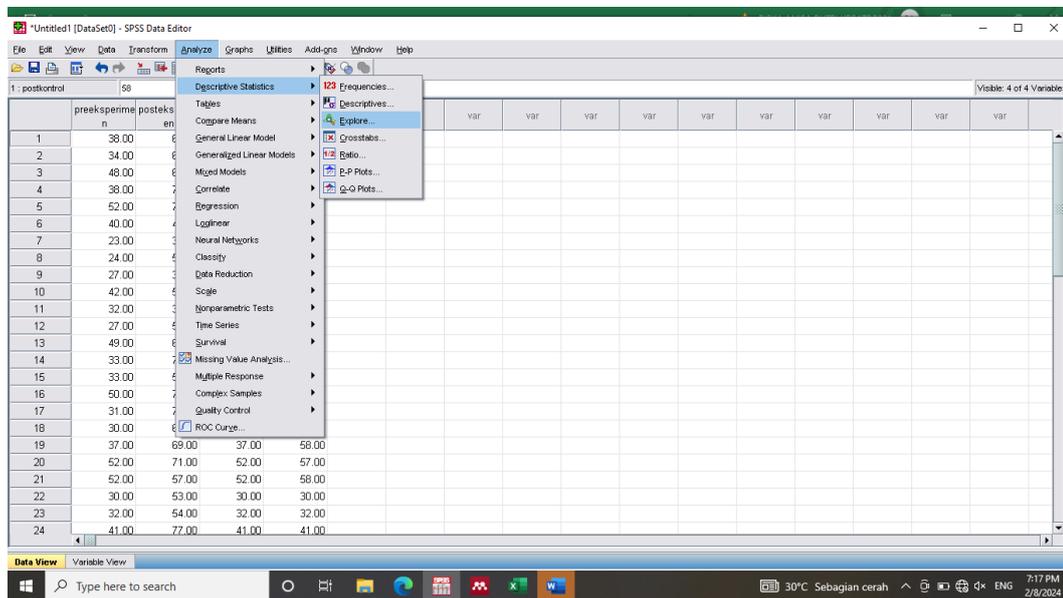
No	Ketentuan	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	76%-100%	6	21%	Tinggi
2.	51%-75%	10	36%	Sedang
3.	26-50%	12	43%	Rendah
4.	0-25%	-	-	Terjadi Penurunan

Kondisi Akhir Kelas eksperimen

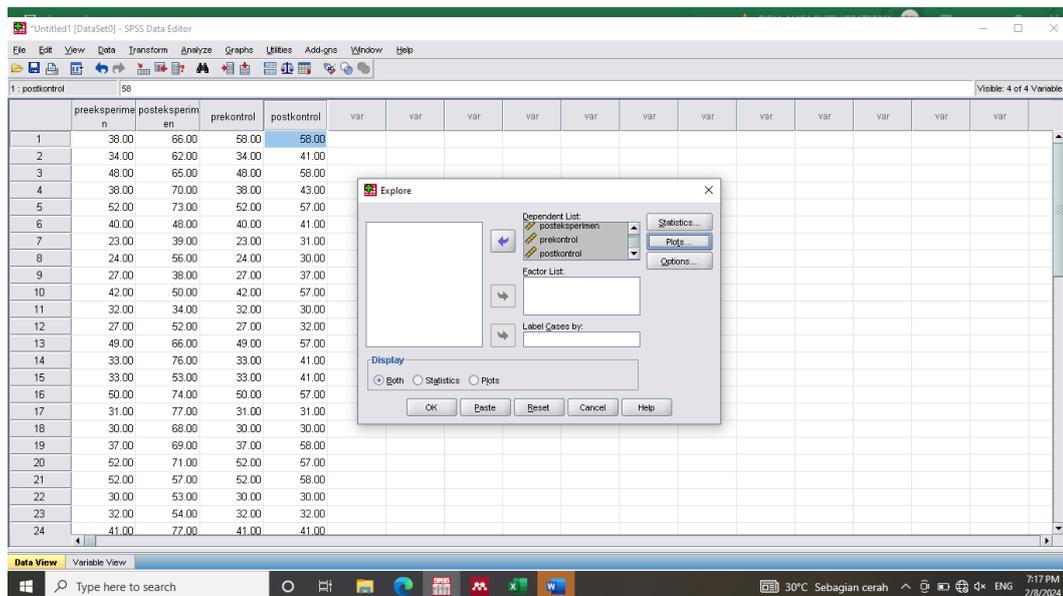
No	Ketentuan	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	76%-100%	17	61%	Tinggi
2.	51%-75%	8	28.5%	Sedang
3.	26-50%	3	10.5%	Rendah
4.	0-25%	-	-	Terjadi Penurunan

Lampiran 11 Uji Normalitas

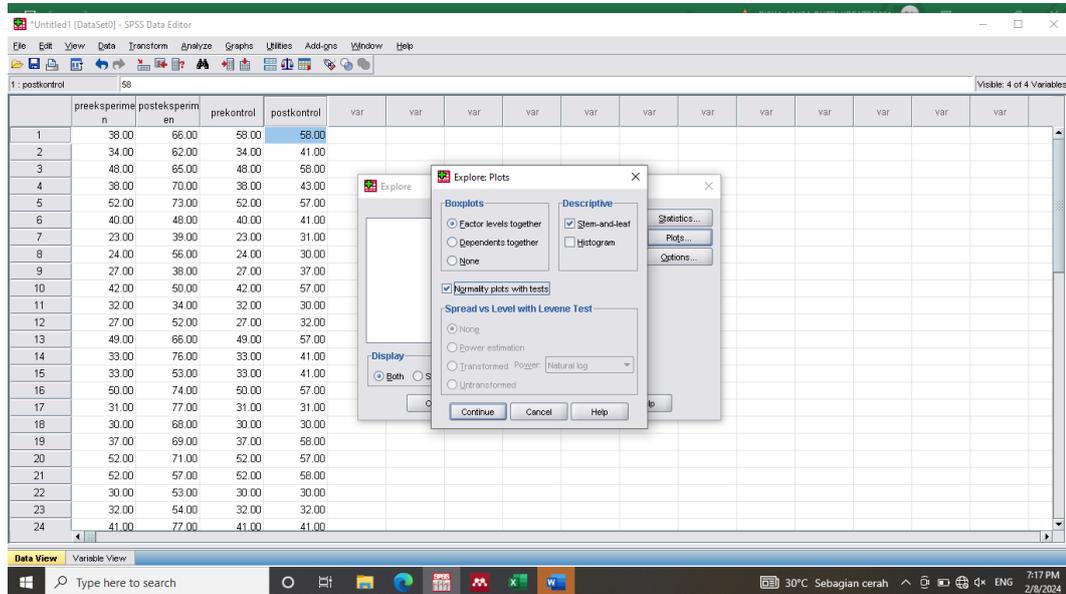
1. Buka lembar kerja SPSS
2. Isi kolom data view dengan tabulasi data nilai pre-angket dan post-angket
3. Kemudian untuk analisis normalitas data kita mulai, klik *analyze – descriptive statistic - eksplor*



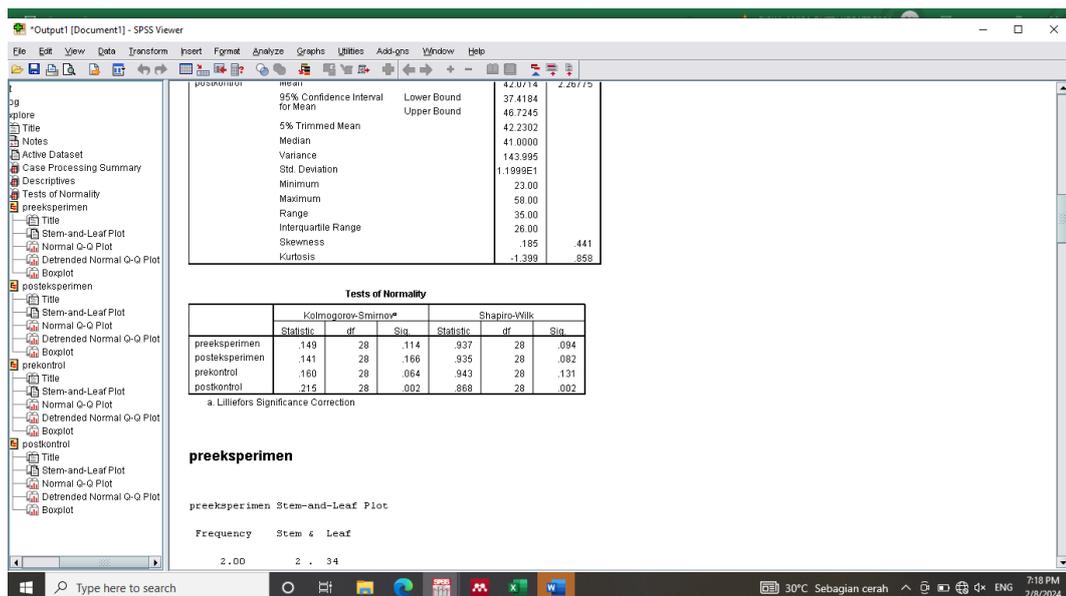
4. Muncul kotak dialog dibawah ini
5. Pindahkan data pre-angket dan post-angket kenagian *dependent list*



6. kemudian klik plot, centang *normality plots with test*, lalu klik *continue*
7. kemudian klik ok

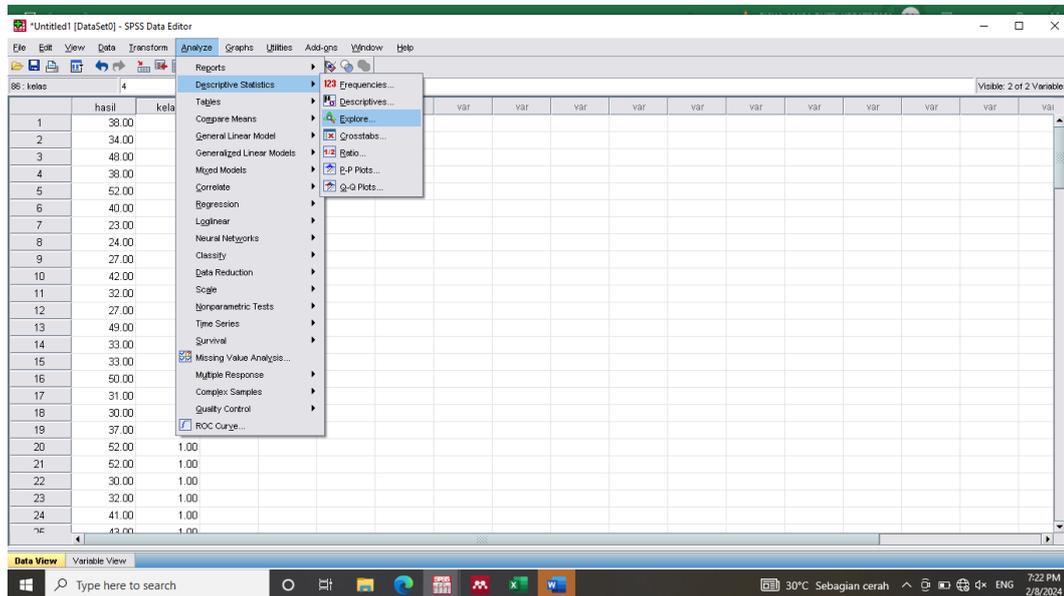


8. lalu intepretasikan *output* dari analisis SPSSnya

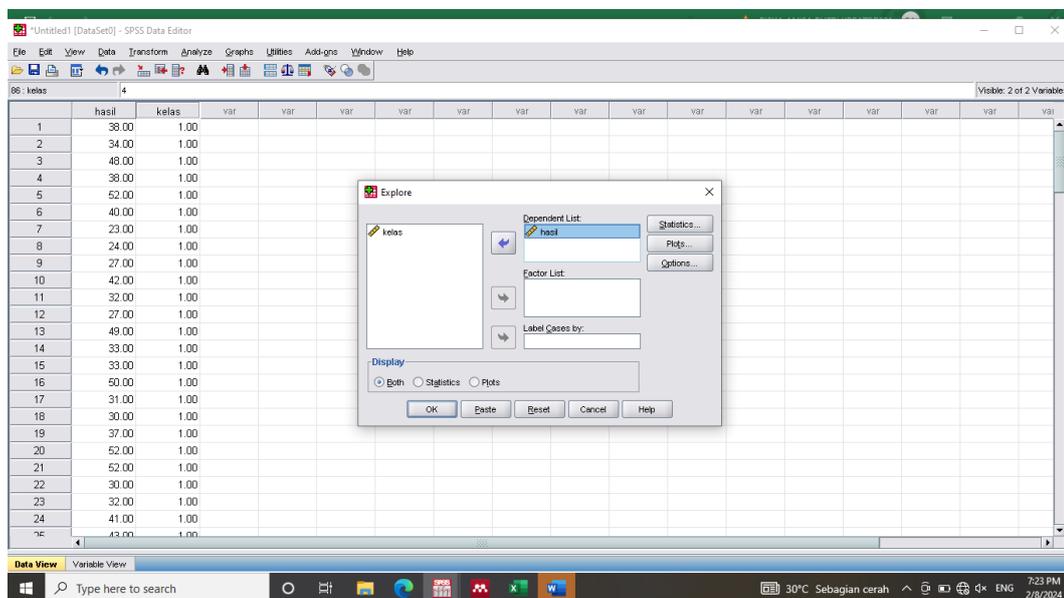


Lampiran 12 Uji Homogenitas

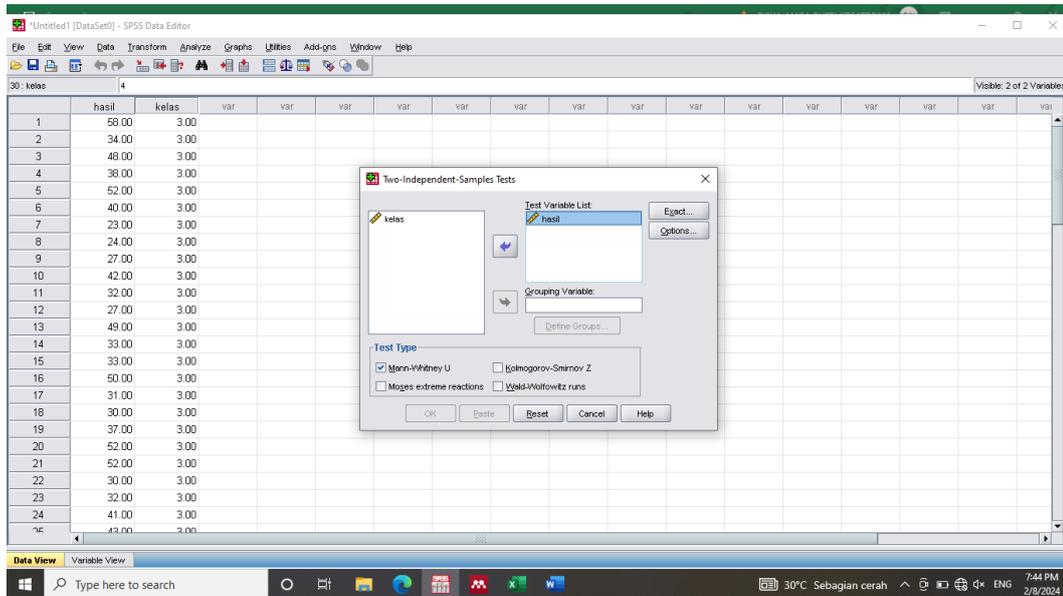
1. Buat tabulasi data, dan buat kode pada pre-angket mau pun post-angket kelas eksperimen dan kontrol.
2. Gabungkan nilai dan masukan kodenya
3. lalu uji homogenitas dibagian data View. Klik *analyze – descriptive statistic – eksplor*



4. Muncul kotak dialog seperti ini. Pindahkan hasil ke *dependent list* dan kode ke *factor list*

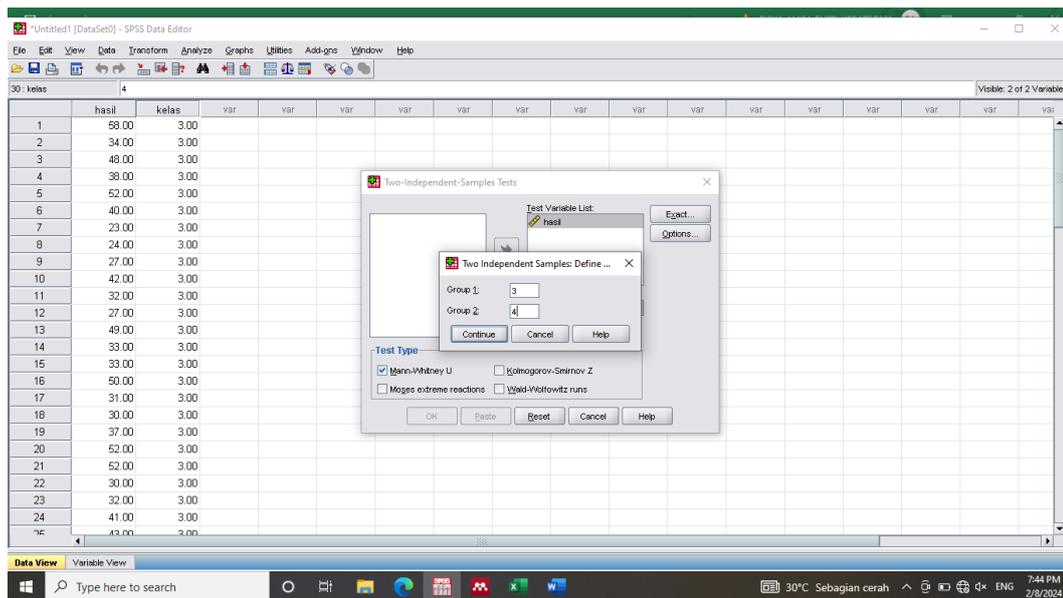


3. pindahkan hasil ke kolom *variable list*, dan kelas ke kolom *grouping variable*

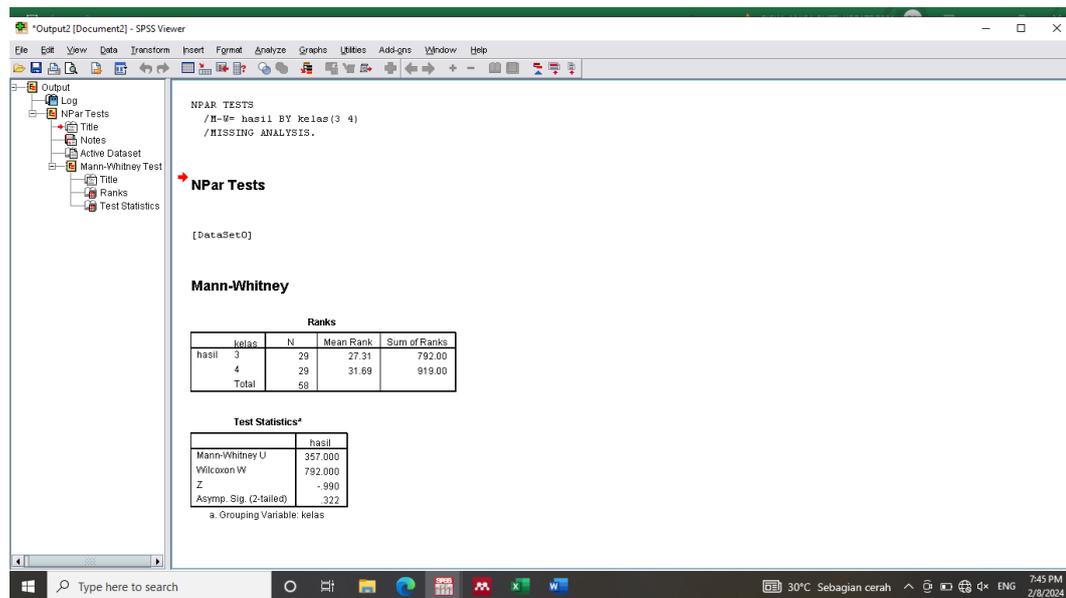


4. kemudian klik *define group*

5. Beri kode sesuai kode kelas, lalu klik *continue*, klik *ok*



6. muncul output uji hipotesis dan interpretasikan



The screenshot displays the SPSS Output Viewer window for a document named 'Output2'. The main content area shows the results of an NPar Tests analysis. The command used is `/N-W= hasil BY kelas(3 4)` with `/MISSING ANALYSIS.` The output includes a table of Ranks and a table of Test Statistics.

NPar Tests

[DataSet0]

Mann-Whitney

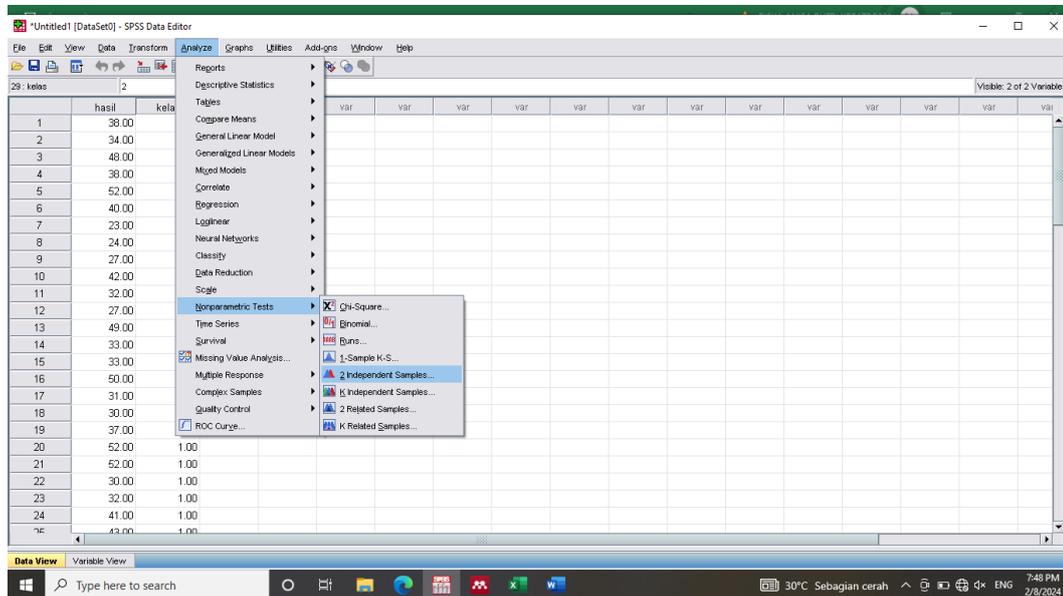
Ranks				
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil	3	29	27.31	792.00
	4	29	31.69	919.00
	Total	58		

Test Statistics ^a	
	hasil
Mann-Whitney U	357.000
Wilcoxon W	792.000
Z	-.990
Asymp. Sig. (2-tailed)	.322

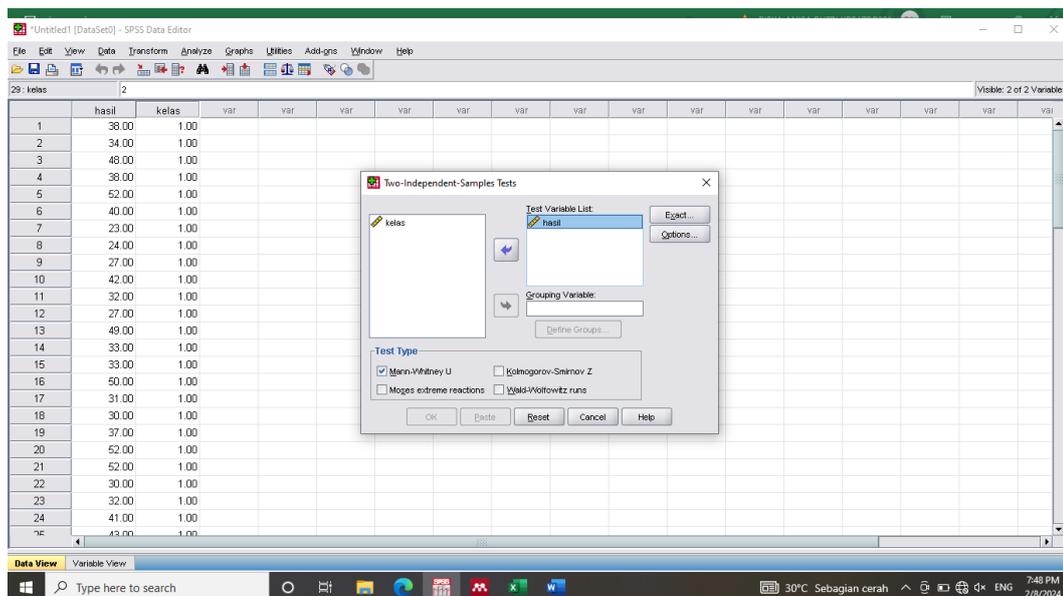
a. Grouping Variable: kelas

Lampiran 14 Perhitungan Uji hipotesis Eksperimen

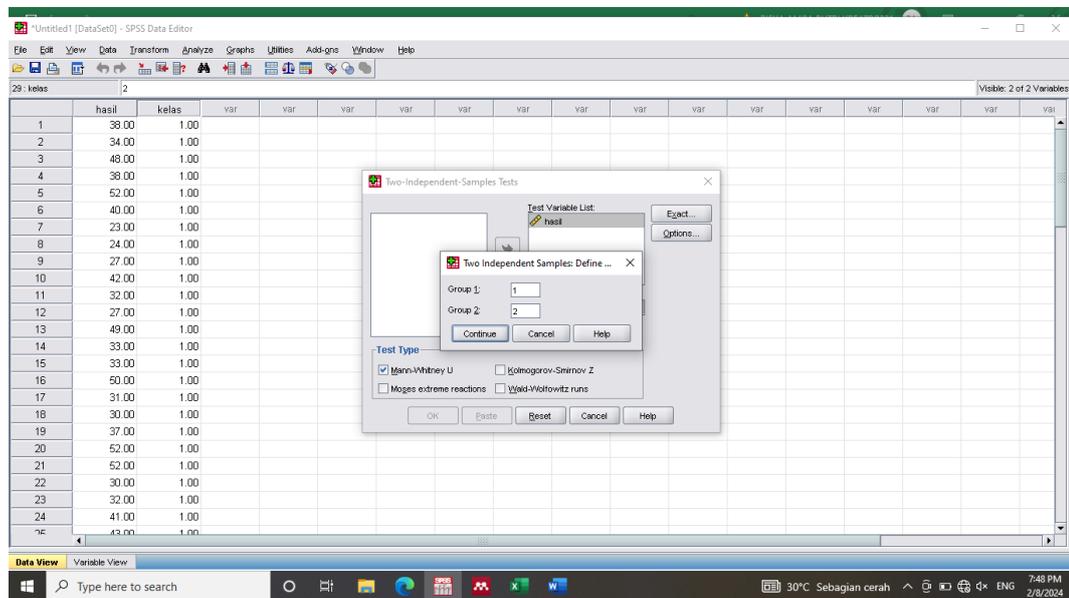
1. Buat tabulasi data dan salin ke lembar kerja SPSS, beri kode pada nitai pre-angket dan post-angket
2. Kemudian klik *analyze – non parametric test – 2 independent sampel*



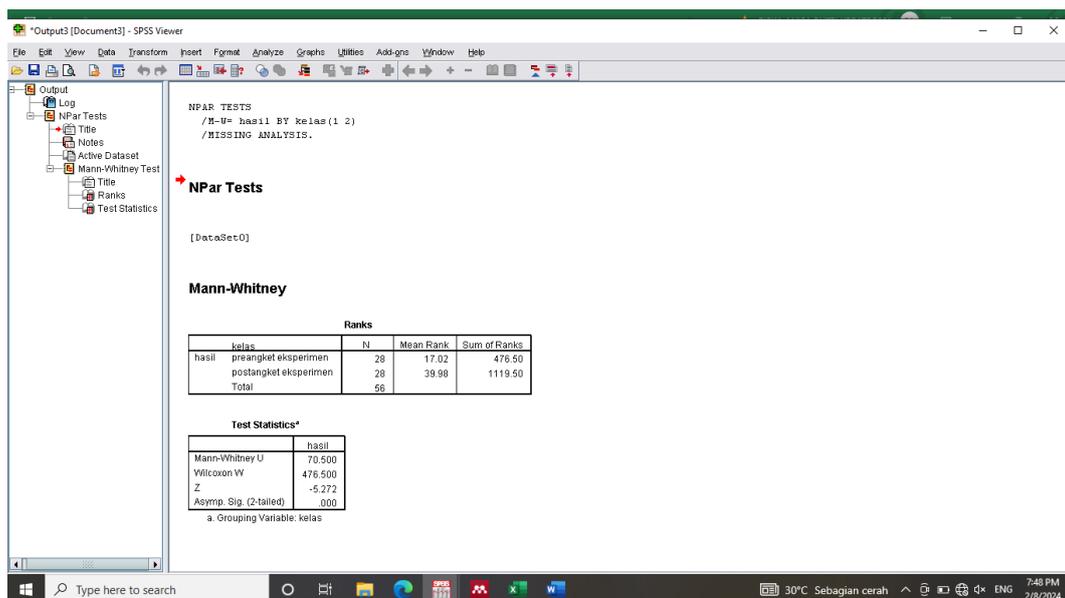
3. pindahkan hasil ke kolom *variable list*, dan *kelas* ke kolom *grouping variable*



4. kemudian klik *define group*
5. Beri kode sesuai kode kelas, lalu klik *continue*, klik *ok*

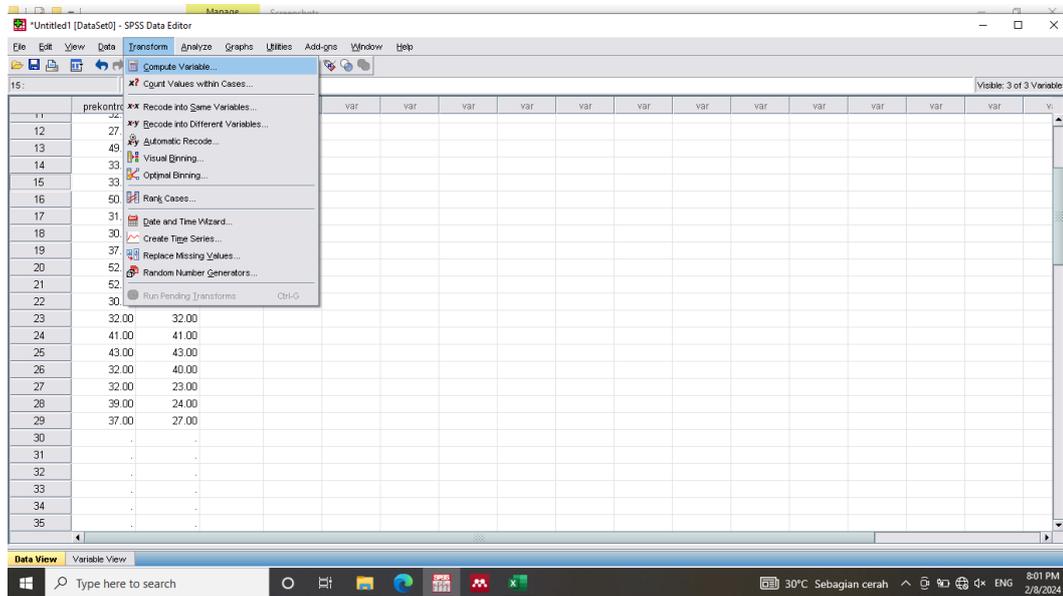


6. muncul output uji hipotesis dan intepretasikan

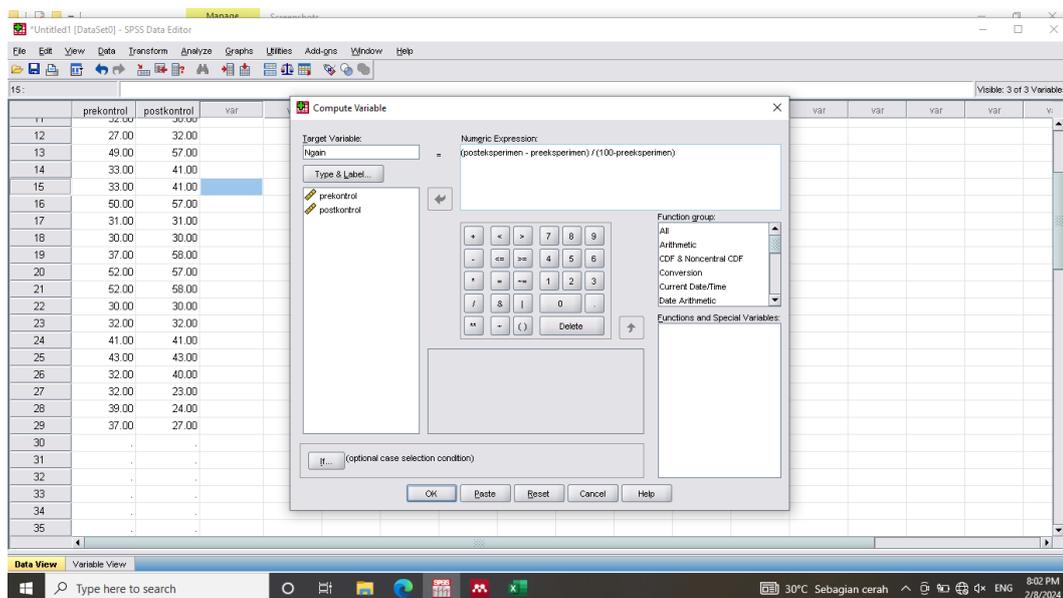


Lampiran 15 N-gain Kontrol

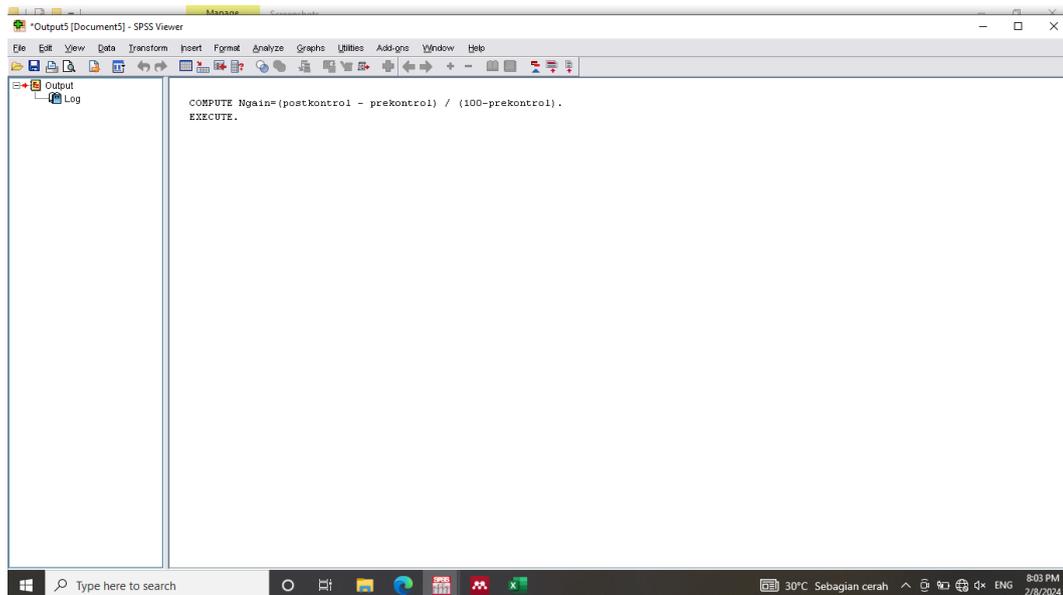
1. Siapkan tabulasi data pre-angket dan post-angket
2. Klik *Transform – compute variable*



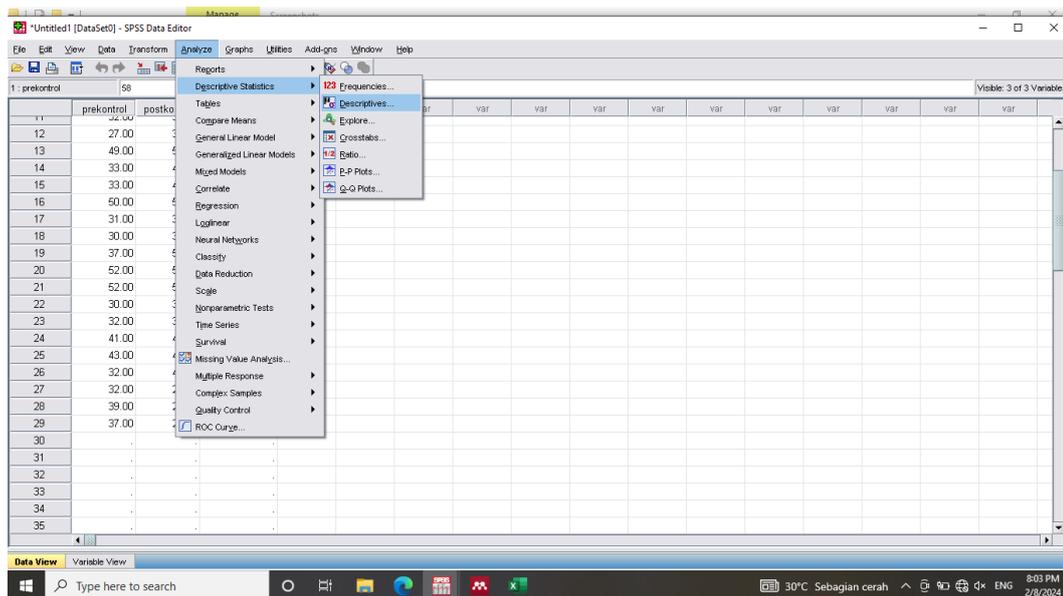
3. Muncul kolom, tulis kolom target variable dengan *Ngain*, dan tuliskan rumus mencari *Nilai gain*
4. Klik ok



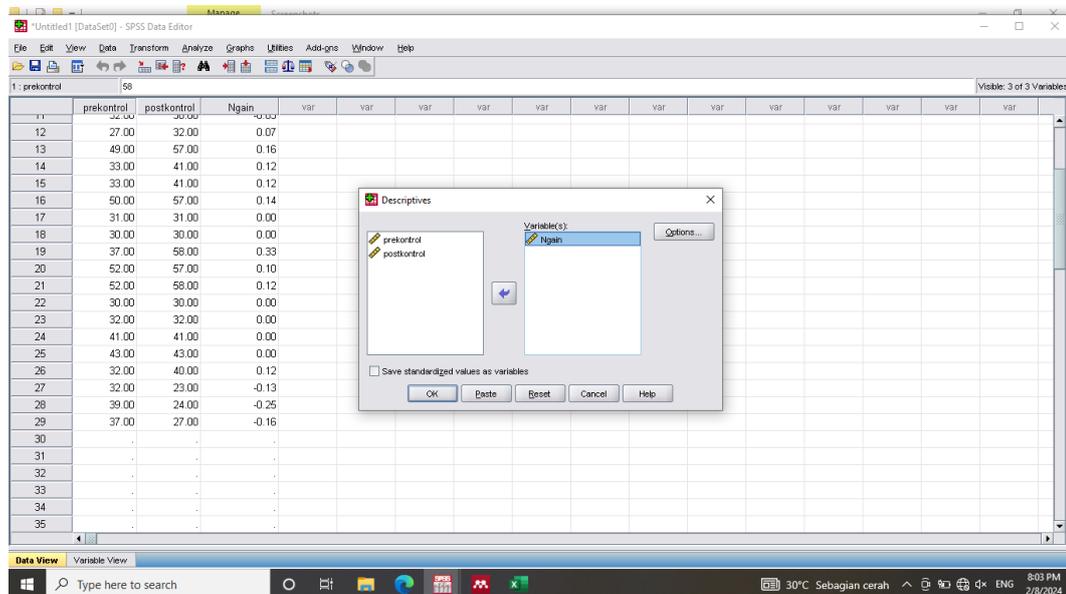
5. muncul output seperti ini Kembali ke table *data view*



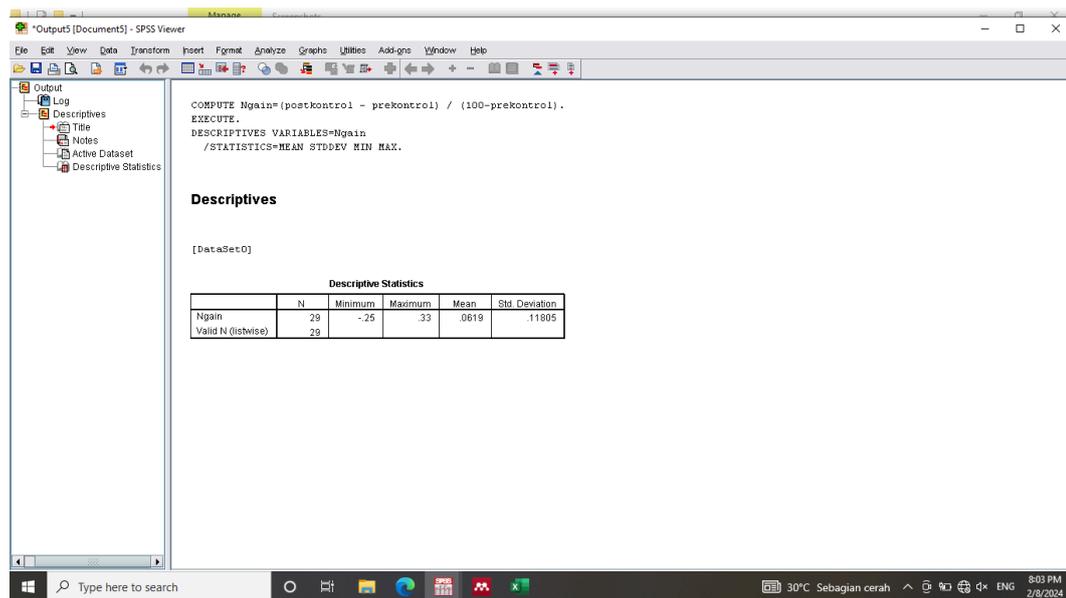
6. klik *Analyze – descriptive statistic - descriptives*



7. muncul kolom, pindahkan nilai *Ngain* ke kolom *variable*
8. klik ok

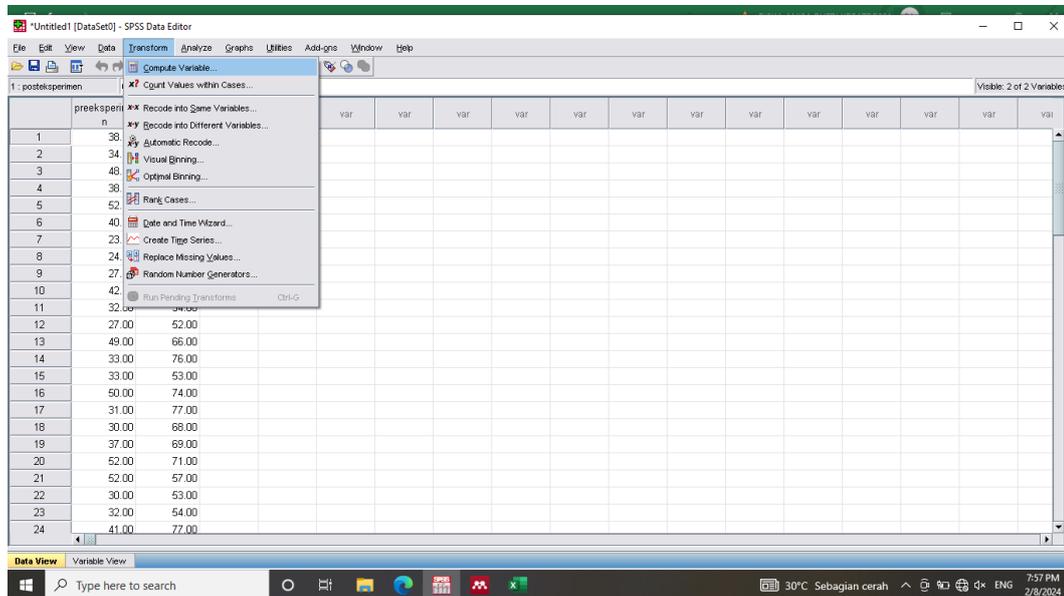


9. muncul output lalu interpretasikan nilainya

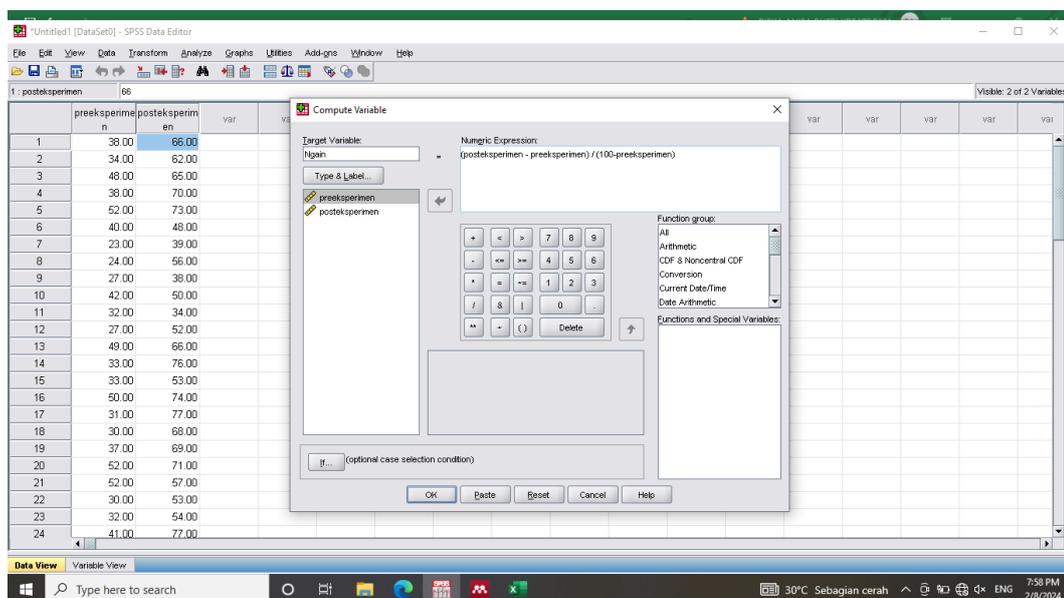


Lampiran 16 N-gain Ekperimen

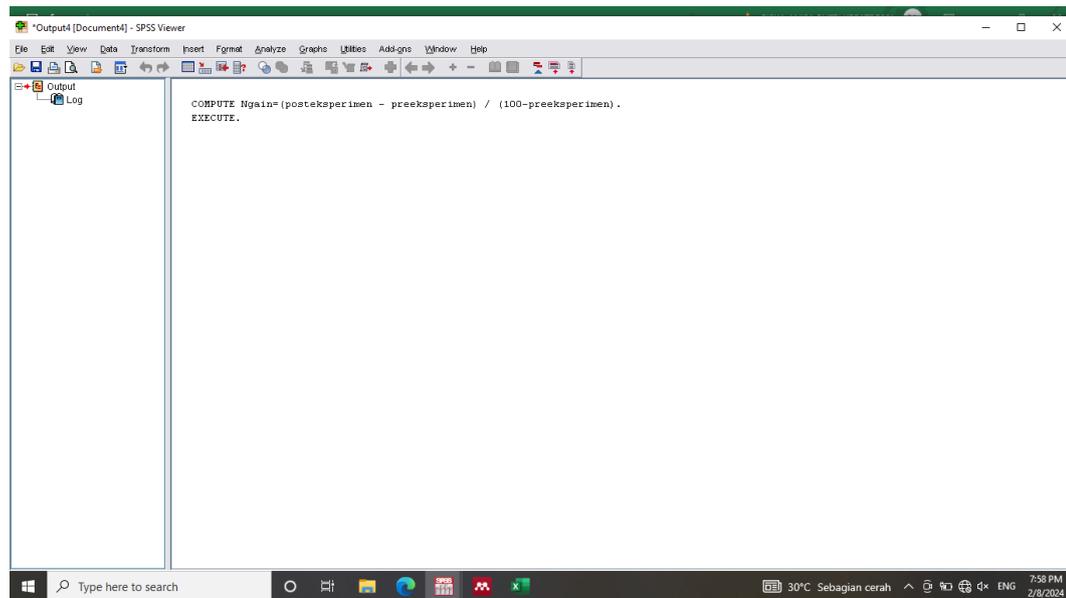
1. Siapkan tabulasi data pre-angket dan post-angket
2. Klik *Transform – compute variable*



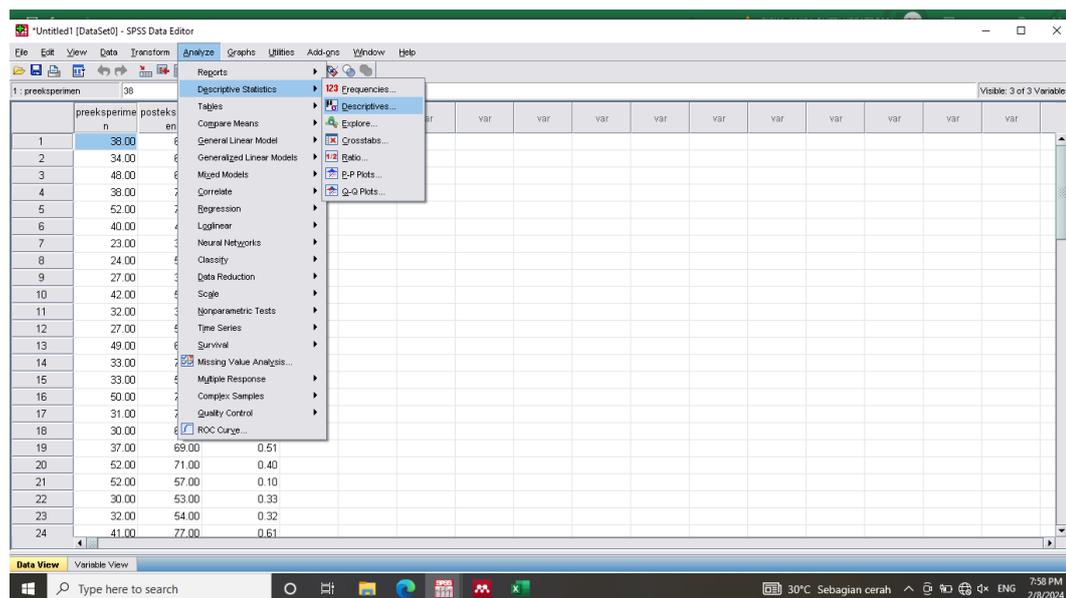
3. Muncul kolom, tulis kolom target variable dengan *Ngain*, dan tuliskan rumus mencari *Nilai gain*
4. Klik ok



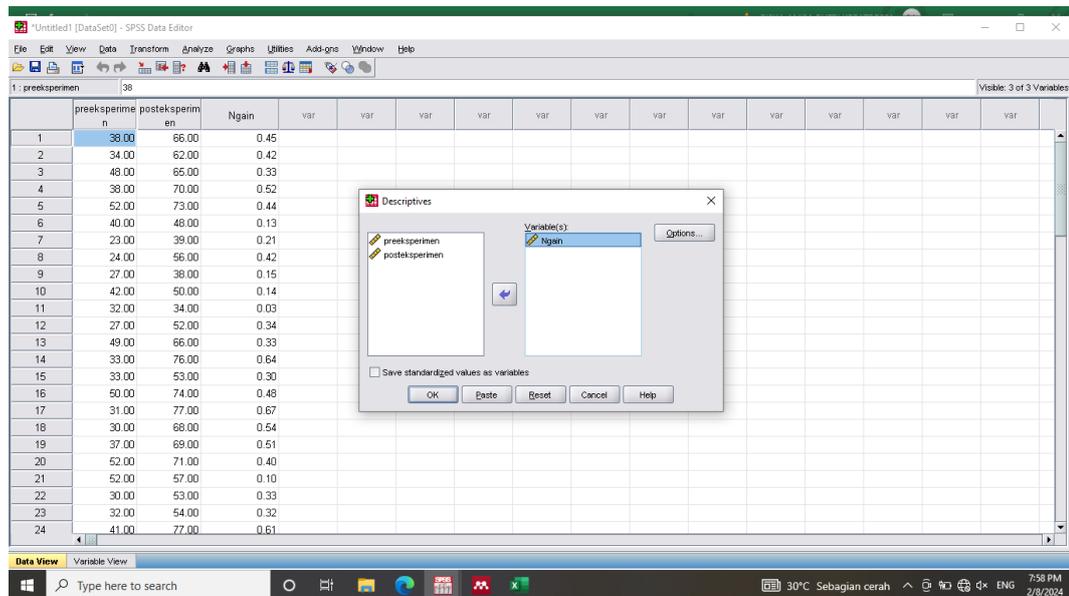
5. muncul output seperti ini Kembali ke table *data view*



6. Klik *Analyze – descriptive statistic - descriptives*



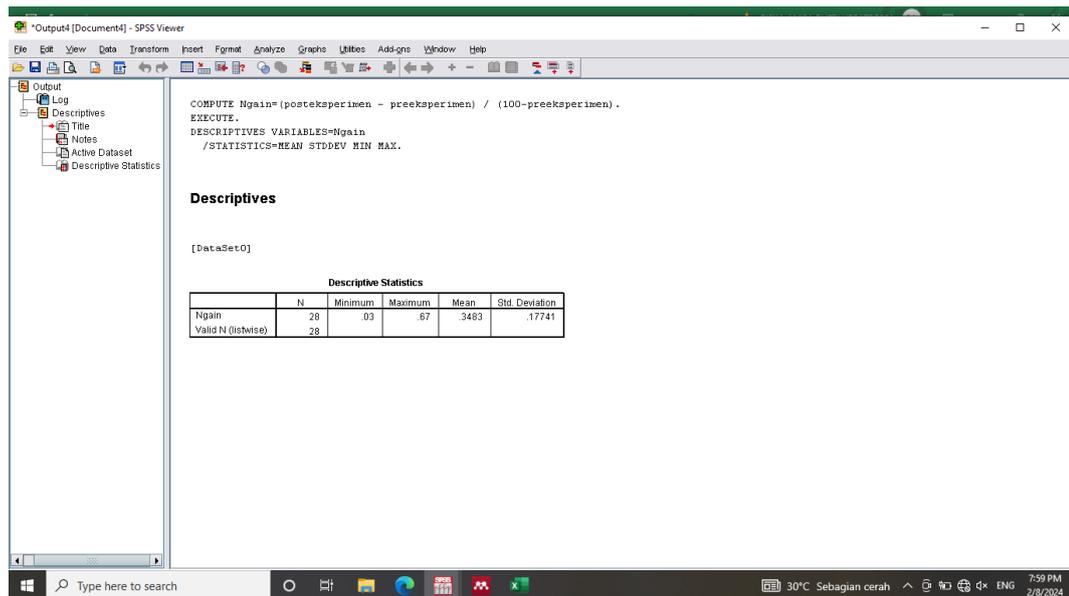
7. muncul kolom, pindahkan nilai *Ngain* ke kolom *variable*



The screenshot shows the SPSS Data Editor window with a data table. The table has columns for 'preeksperimen', 'posteksperimen', and 'Ngain'. A 'Descriptives' dialog box is open, showing the variables 'preeksperimen' and 'posteksperimen' in the left list, and 'Ngain' in the 'Variable(s)' list on the right. The 'Save standardized values as variables' checkbox is unchecked. The 'OK' button is highlighted.

	preeksperimen	posteksperimen	Ngain
1	38.00	66.00	0.45
2	34.00	62.00	0.42
3	48.00	65.00	0.33
4	38.00	70.00	0.52
5	52.00	73.00	0.44
6	40.00	48.00	0.13
7	23.00	39.00	0.21
8	24.00	56.00	0.42
9	27.00	38.00	0.15
10	42.00	50.00	0.14
11	32.00	34.00	0.03
12	27.00	52.00	0.34
13	49.00	66.00	0.33
14	33.00	76.00	0.64
15	33.00	53.00	0.30
16	50.00	74.00	0.48
17	31.00	77.00	0.67
18	30.00	68.00	0.54
19	37.00	69.00	0.51
20	52.00	71.00	0.40
21	52.00	57.00	0.10
22	30.00	53.00	0.33
23	32.00	54.00	0.32
24	41.00	77.00	0.61

8. muncul output dan interpretasikan nilainya



The screenshot shows the SPSS Viewer window displaying the output of a Descriptives command. The command syntax is shown as follows:

```
COMPUTE Ngain=(posteksperimen - preeksperimen) / (100-preeksperimen).
EXECUTE.
DESCRIPTIVES VARIABLES=Ngain
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

The output includes a table of Descriptive Statistics for the variable 'Ngain'.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	28	.03	.67	.3483	.17741
Valid N (listwise)	28				

Lampiran 19 Tabel r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 20 Surat Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2782/In.28/JJ/TL.01/06/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN
PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 2
TERBANGGI SUBING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RIZKA ANISA PUTRI
NPM : 2001030027
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TGT(TEAM GAME TOURNAMENT) UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS 4 SDN2 TERBANGGI SUBING

untuk melakukan prasurvey di SD N 2 TERBANGGI SUBING, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 21 Surat Balasan Pra-Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TERBANGGI SUBING
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
 Alamat : Bumi Sari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah
 Kode Pos 34161

SURAT BALASAN

Nomor : 241/135/C.D./2024

Berdasarkan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tanggal 11 juni 2023 tentang Izin Mengadakan Penelitian maka Kepala SDN 2 Terbanggi Subing dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

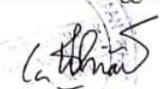
Nama : RIZKA ANISA PUTRI
 NPM : 2001030027
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : Strata I (S.I)

Benar telah mengadakan penelitian di **SDN 2 TERBANGGI SUBING** pada tanggal 29 mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "PENGARUH MODEL TGT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPAS"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperti nya.

Terbanggi Subing, 14 Juni 2023

Kepala sekolah
 SDN2 Terbanggi Subing


 Suhaina, S.Pd.M.Pd
 NIP.196506051986032013

Lampiran 22 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0032/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIZKA ANISA PUTRI
NPM : 2001030027
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 TERBANGGI SUBING, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS 4 SDN 2 TERBANGGI SUBING".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Januari 2024



SUHAJANA, S.Pd.MPd.
NIP.196506051986032013

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 23 Surat Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0031/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 TERBANGGI
SUBING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0032/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 04 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : RIZKA ANISA PUTRI
NPM : 2001030027
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 2 TERBANGGI SUBING bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 TERBANGGI SUBING, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS 4 SDN 2 TERBANGGI SUBING".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 24 Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TERBANGGI SUBING
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
 Alamat : Bumi Sari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah
 Kode Pos 34161

Nomor : 241 / 135 / C.D. / 2024
 Lampiran : -
 Perihal : *Balasan Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 IAIN Metro, Lampung
 Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara tanggal 08 Januari 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas;

Nama : Rizka Anisa Putri

Npm : 200103007

Skripsi : "Pengaruh Model TGT Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPAS"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditepat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Dimikian surat balasan dari kami

Terbanggi Subing, 16 Januari 2024

Kepala sekolah
 SDN2 Terbanggi Subing

Suhaina
 Suhaina, S.Pd.M.Pd

NIP.19650605198603201



Lampiran 25 Surat Keterangan Pelaksanaan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TERBANGGI SUBING
KECAMATAN GUNUNG SUGIH**

Alamat : Bumi Sari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah
Kode Pos 34161

SURAT KETERANGAN

No : 240 / 135 / C.P.D. / 2024

Yang bertandatangan dibawah ini kepala Sekolah SDN 2 Terbanggi Subing:

Nama : Suhaina, S.Pd.M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 2 Terbanggi Subing
Alamat : Bumi Sari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research di SDN 2 Terbanggi Subing dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Pengaruh Model TGT Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPAS".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terbanggi Subing, 16 Januari 2024

Kepala sekolah
SDN2 Terbanggi Subing

Suhaina, S.Pd.M.Pd
NIP.19650605198603201

Lampiran 26 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-91/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKA ANISA PUTRI
NPM : 2001030027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Februari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 27 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Anisa Putri
 NPM : 2001030027
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
 : TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
 IPAS KELAS IV SDN 2 TERBANGGI SUBING

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Februari 2024
 Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 4 003

Lampiran 28 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 1 / 2023	✓	- Fathani lagi Bulan Madrasah - Tambate lagi teatri- teatri. - Lengkap dg Footnote Pd setiap kutipan	
	Senin 4 / 9	✓	- Lengkap lagi dengan kata pengantar, • Nota dinas dan Mel. persetujuan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607-200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizka Anisa Putri
 NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 11/03/23	✓	- ACC untuk disemin- narkan - Lanjutan daftar Seminar.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 04/23 12	✓	<ul style="list-style-type: none"> - BAB I diperjelas lagi masalahnya - Tambahin dg ayat surah dan hadits yg relevan dg judul penelitian anda. - BAB ii tambah lagi factnya 	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

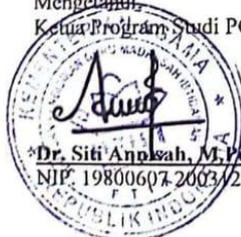
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 11/23 12	✓	- APD dan outline diperbaiki lagi - faham kitab tanda tangan / kolom tanda tangan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607-200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 22/2021 12	✓	- ACC BAB I II III - Lanjutkan riset	
	Rabu 17/24 01	✓	- Abstrak harus memuat semua isi skripsi - Harus dilengkapi dengan alasan memiliki judul - Cukup satu spasi dan endis abstrak	

Mengetahui
Kepia Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

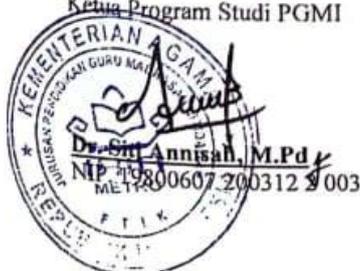
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 19/01/24	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Motto lingkup dengan foot note - Semua tulisan asing harus ditulis miring - Kata pengantar jangan lebih dari satu lembar / satu lembar cukup 	<i>Jh</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003129003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/24 01	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel - tabel harus dilengkapi dengan sumber - sumbernya - Dimah lakasi disa- pikan lagi, mu- dha dipisahkan ditulis warna merah putih - Rapikan lagi 	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rizka Anisa Putri
 NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 26/24 01	✓	- Penggunaan "di dan di" untuk tempat dan yg bukan tempat harus ditadalkan - Analisis diperbaiki lagi, harus jelas dan sudah dijawab	
	Senin 27/24 01	✓	- Signa buat BAB V	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 31/24 01	✓	- Simpulan Uraian pd BAB V harus jelas - Saran lengkapi dengan saran ut meliki berikutnya	
	Sabtu 03/24 02	✓	- lengkapi dengan lampiran lampi- ran yang dibutuh- kan	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

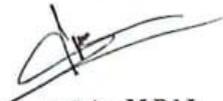
Nama : Rizka Anisa Putri
NPM : 2001030027

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 06/24 02	✓	- ACC BAB <u>IV</u> <u>V</u> - lanjutkan daftar muraqabah	



Dosen Pembimbing


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 29 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

**PENGARUH MODEL TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SDN 2 TERBANGGI
SUBING**

by Pgmi Iain Metro

Submission date: 07-Feb-2024 05:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2288658275

File name: SKRIPSI_RIZKA_ANISA_PUTRI2001030027.docx (7.9M)

Word count: 12684

Character count: 64741



**PENGARUH MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SDN 2 TERBANGGI SUBING**

ORIGINALITY REPORT

11 %	13 %	6 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	6 %
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1 %
4	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
5	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
6	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %

ojs.unm.ac.id

9

Internet Source

1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



februari 2024

[Handwritten signature]
Wibowo, S.Pd., M.Fil.

Lampiran 30 Foto Dokumentasi



siswa mulai berani memngemukakan jawabannya



Siswa menerapkan metode pembelajaran *team game tournament*



Foto Bersama kelas eksperimen IVB



siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya



Siswa mendengarkan intruksi permainan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Rizka Anisa Putri lahir di Terbanggi Subing pada tanggal 23 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan nama orang tua Bapak Budiman dan Ibu Mutofiah.

Riwayat pendidikan SDN 2 Terbanggi Subing lulus tahun 2014. Lanjut melanjutkan sekolah Menengah Pertama di SMP N 4 Gunung Sugih lulus pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan SMA N 1 Trimurjo selesai pada tahun 2020. Setelah lulus pendidikan SMA, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2020. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN